

**DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG VANNAME DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
( STUDI KASUS DESA PANTAI GADING)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IMAM SUTOYO**

**NIM 0501162079**

**Program Studi**

**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021 M/1442**

**DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG VANNAME DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
( STUDI KASUS DESA PANTAI GADING)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Akademik  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Ekonomi Islam**

**IMAM SUTOYO**

**NIM 05011620729**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021 M/1442 H**

**PERSETUJUAN**  
Skripsi Berjudul

**DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG VANNAME DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
( STUDI KASUS DESA PANTAI GADING)**

**OLEH :**

**IMAM SUTOYO**  
**NIM 05.01.16.20.729**

**Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Islam  
Medan, 20 September 2021**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Tri Indah Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I**  
**NID.2029019101**

**PembimbingII**



**Muhammad Ikhsan Harahap, M,E,I**  
**NIDN.0105018901**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Islam**



**Imsar, M.si**  
**NIDN.2003038701**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Desa Pantai Gading)**”. Atas nama Imam Sutoyo. NIM. 0501162079 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 21 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 21 Oktober 2021 Panitia  
Sidang Munaqasah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam  
UIN-SU  
Sekretaris

Ketua



**Imsar, M.si**  
NIDN. 2003038701



**Rahmad daim harahap, M.Ak**  
NIDN. 01260990001

Anggota

Pembimbing I



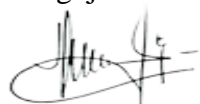
**Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I**  
NIDN. 2029019101

Pembimbing II



**Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I**  
NIDN. 0105018901

Penguji I



**Dr. Sri Sudiarti, MA**  
NIDN. 2012115903

Penguji II



**Muhammad Syahbudi, MA**  
NIDN.1100000094

Mengetahui  
dekan Fakultas Ekonoi dan  
Bissnis Islam UIN-Sumatera  
Utara

**Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag**  
NIDN : 2023047602

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Sutoyo  
NIM : 0501162079  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 04 Agustus 1998  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Tuasan No 84 Medan, Kelurahan Sidorejo Hilir,  
Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pantai Gading)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 September 2021

Yang membuat pernyataan



**Imam Sutoyo**  
**0501162079**

## ABSTRAK

**Imam Sutoyo NIM 0501162079 (2021), “Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pantai Gading )** Dibawah Bimbingan, Pembimbing I oleh **Ibu Tri Indah Fadhila Rahma,S.E.I, M,E,I** Pembimbing II **Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M,E,I**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dampak usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pantai Gading melalui usaha tambak udang vanname dan mengetahui apa saja hasil yang telah diperoleh. Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 11 orang meliputi perangkat desa, petani tambak, dan pekerja tambak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pantai Gading dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha tambak udang vanname, memberikan pengaruh atau dampak positif bagi masyarakat, dengan pengembangan sumber daya alam dengan mengoptimalkan lahan non produktif menjadi lahan usaha tambak udang vanname, Mampu memenuhi indikator kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading yaitu pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, Pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Faktor Pendukung dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan budidaya udang vanname, yaitu kemudahan akses sumberdaya, etos kerja masyarakat, dan dorongan ekonomi. Faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan budidaya udang *vannamai*, yaitu permodalan, tidak adanya bantuan pemerintah setempat.

**Kata Kunci: Dampak Peningkatan, Kesejahteraan Masyarakat, Petani Tambak Udang Vanname.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh,*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini berjudul **“Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Tambak (Studi Kasus Desa Pantai Gading )”**. Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penyusun khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terhebat dan teristimewa dalam hidup penulis yaitu **Ayahanda tercinta Suwarno dan Ibunda tercinta Musriah**, yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tulus dan ikhlas untuk penulis.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Syahrin Harahap, MA selaku rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, Mag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Imsar, M.Si selaku kepala jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

4. Ibu Tri Indah Fadhila Rahma, M,E,I selaku pembimbing Skripsi I yang telah memberikan masukan ilmu, waktu, tenaga, dan arahnya kepada saya sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan yang diharapkan
5. Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M,E,I selaku pembimbing Skripsi II yang telah memberikan masukan ilmu, waktu, tenaga, dan arahnya kepada saya sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan yang diharapkan
6. Seluruh staff pengajar dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
7. Trimakasih kepada bapak Muhammad Lathief ilhamy Nasution M.E.I yang telah memberikan masukan ilmu dan waktu kepada saya dalam menyelesaikan masa perkuliahan
8. Kepala Desa Pantai Gading dan beserta para pegawai juga masyarakat Pantai Gading yang telah membantu peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama pembuatan skripsi ini.
9. Trimakasih kepada abang saya Suryanto S.E yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabatku tersayang Wan Ronaldo nasution, Rahmat syarizal, Fadil zaidan, Ummu Nadhira yang selalu setia menemani juga memberikan bantuan serta motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi dengan tulus, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama dalam masa kuliah juga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Trimkasih sahabat SMP saya yang saya sayangi Rizky Syahputra, Hariyanda, Muhammad Sutiyono. Yang telah mendukung saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan membrikan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Islam A Stambuk 2016.
13. Teman-teman Kkn 07 desa Pantai gading 2019
14. Seluruh pihak yang ikut serta membantu penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.



Demikianlah kata pengantar ini dari penulis, terimakasih atas segala kebaikannya yang telah diberikan baik bantuan, ilmu, bimbingan dan kasih sayang. Semoga kebaikan tersebut di balas oleh Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca ataupun bagi ilmu pengetahuna serta berguna bagi pihak – pihak yang terkait.

Medan, 20 Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam Sutoyo', written in a cursive style.

**ImamSutoyo**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMABAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIRAN</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Kesejahteraan Masyarakat .....	7
a. Pengertian Kesejahteraan .....	7
b. Indikator Kesejahteraan.....	9
c. Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi .....	11
d. Faktor Perubahan Kesejahteraan Masyarakat .....	12
2. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam.....	12
a. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam .....	12
b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam .....	15

3. Teori Pendapatan .....	19
a. Pengertian Pendapatan .....	19
b. Pendapatan Sebagai Ukuran Tingkat Kesejahteraan.....	21
4. <i>Multiplier Effect</i> .....	23
a. Pengertian <i>Multiplier Effect</i> .....	23
b. Konsep <i>Multiplier Effect</i> .....	24
c. Tujuan <i>Multiplier Effect</i> .....	25
5. Tambak Dan Pembudidayaan Tambak .....	26
a. Defenisi Tambak Dan Pembudidayaan Tambak.....	26
b. Klasifikasi Tambak .....	27
c. Pengembangan Usaha Tambak .....	28
d. Petani Tambak.....	30
6. Udang Vanname Dan Pembudidayaannya.....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikiran .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Sumber Data .....	40
E. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data .....	41
F. Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Letak Dan Keadaan Geografis Desa Pantai Gading .....	45
2. Sejarah Perkembangan Desa Pantai Gading .....	45
3. Keadaan Penduduk.....	46
4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	48
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana .....	49
6. Aspek Kehidupan Desa Pantai Gading .....	50
B. Gambar Objek Penelitian.....	51

1. Gambaran Umum Budidaya Tambak Udang Vanname .....	51
a. Tambak Udang Vanname Di Desa Pantai Gading Kec, Secanggang Kab, Langkat .....	51
b. Bahan Dan Peralatan Yang Di Gunakan Budidaya Tambak Udang Vanname.....	52
c. Proses Budidaya Udang Vanname .....	53
d. Pemasaran Hasil Produksi .....	55
C. Identitas Responden.....	55
D. Temuan Penelitian .....	58
E. Pembahasan .....	74
1. Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pantai Gading .....	74
a. Pendapatan Masyarakat.....	75
b. Kesempatan Kerja .....	77
c. Pendidikan.....	78
d. Kesehatan .....	79
e. Perumahan.....	79
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gading .....	80
a. Faktor Pendukung .....	80
b. Faktor Penghambat.....	81

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	84

## **DAFTAR PUSTAKA .....85**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Jumlah Petambak dan Luas Area (ha) Budidaya Tambak Udang di Kecamatan Secanggang Tahun 2020 .....	2
2. jumlah data pekerja desa pantai gading kecamatan secanggang kabupaten langkat.....	4
3. Penelitian Terdahulu .....	34
4. Waktu Penelitian.....	41
5. Data Informan Penelitian .....	41
6. Batas Wilayah Desa Pantai Gading.....	45
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Pantai Gading.....	46
8. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pantai Gading .....	57
9. Jumlah Organisasi Kemasyarakatan .....	48
10. Data Informan Penelitian .....	54
11. Jumlah Tenaga Kerja Pemilik Tambak.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Sumber : <i>www.udangvaname.com</i> .....	31
2. Kerangka pemikiran penelitian.....	3
3. Kantor Desa Pantai Gading .....	50
4. Suasana Desa Pantai Gading .....	50
5. Tambak udang .....	52
6. Kondisi Petani Tambak Mengalami Saat Kerugian .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki sumber daya potensial yang tinggi terutama di wilayah pesisir. Yang di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tiga komponen penting tujuan pembangunan nasional, yaitu pertumbuhan ekonomi (*pro growth*), perluasan lapangan kerja (*pro job*) dan penurunan tingkat kemiskinan (*pro poor*) Namun, sampai saat ini potensi maritim belum mampu memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat pesisir. Pembangunan di kawasan pesisir relatif tertinggal di bandingkan dengan wilayah daratan lainnya, sehingga masyarakat pesisir relatif lebih miskin di bandingkan dengan wilayah lain.<sup>1</sup>

Kesejahteraan hidup Merupakan dambaan setiap manusia tidak terkecuali bagi masyarakat pesisir, masyarakat ang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus di hapuskan karena merupakan suatu ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.<sup>2</sup> Diperlukan upaya yang harus di tempuh oleh masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan bagi individu, keluarga, maupun masyarakat pesisir. Salah satu upaya yang dapat di tempuh adalah dengan cara melakukan pengolaan potensi sumber daya alam di wilayah pesisir.

Pengelolaan di wilayah pesisir perlu dioptimalkan dan dikelola dengan baik sebagai upaya uantuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Terdapat bebrapa sumber daya alam pesisir yang dapat di kelola dan dikembangkan, diantaranya sumber daya perikanan yang mencakup sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan budidaya meliputi budidaya payau, pantai, dan laut. Semakin menurunnya produks yang dihasilkan oleh perikanan tangkap, maka usaha pemanfaatan lahan tambak, khususnya budidaya air payau

---

<sup>1</sup> Budiharsono,s, "*Teknik analisis pembangunan wilayah pesisir dan lautan*, (Jakarta :PT.Pradnya Pramita, 2009), hlm.11

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, "*Kiat Islam mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta : Gema insani press,1995), hlm.32



(tambak udang) di harap kan mampu menopang target produksi nasional perikanan. Sumber daya perikanan merupakan salah satu sektor perikanan budidaya yang produksinya diperoleh dengan cara membudidayakan ikan atau udang di tambak, yaitu kolam di kawasan pesisir (campuran air asin dari air laut dan air tawar dari sungai). Kehidupan pembudidaya udang ( petani tambak udang ) pada umumnya masih berada dalam pola-pola kemiskinan dan ketidakpastian ekonomi, karena kesulitan hidup yang dihadapi keluarganya. Pembudidaya udang masih rentan terhadap permasalahan yang dapat mengakibatkan kemiskinan. Permasalahan tersebut seperti kurangnya permodalan yang mereka miliki, tatacara budidaya udang yang baik sehingga banyak udang yang mati atau dapat dikatakan mereka mengalami gagal panen. Sampai dengan mengolah dan memasarkan hasil budidaya perikanan. Hal tersebut tidak memberikan kesejahteraan bagi para petani tambak.<sup>3</sup>

Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah merupakan wilayah pesisir yang membudidayakan udang vanname. Udang merupakan salah satu komoditas utama yang di kembangkan para pembudidaya (petani tambak) di Desa Pantai Gading, Karena nilai jual yang cukup tinggi dan permintaan pasar cukup stabil. Hal ini dapat di lihat banyak nya para pembudidaya (petani tambak) yang ada di desa pantai gading pada tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Petambak dan Luas Area (ha) Budidaya Tambak Udang di Kecamatan Secanggang Tahun 2020**

No	Desa	Luas Lahan Tambak (ha)	Jumlah Petani petambak
1	Karang Gading	2,78 ha	95 Orang
2	Selotong	6,80 ha	120 orang
3	Secanggang	32,52 ha	285 orang
4	Tanjung Ibus	37,92 ha	310 orang
5	Hinai kiri	5,65 ha	128 orang
6	Sungai ular	21,04 ha	221 orang
7	<b>Pantai gading</b>	<b>38,66 ha</b>	<b>322 orang</b>
Jumlah		145,37	1481 orang

Sumber :Dinas Kelautan Dan Perikanan kabupaten langkat 2020

<sup>3</sup> Nursetyo Budi Utomo, “Analisis usaha budidaya udang vannamei (*litopenaues vannamei*) di Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, skripsi (Fakultas Pertanian :Purworejo, 2012), hlm.1

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa di daerah Kecamatan Secanggang memiliki potensi wilayah lahan yang luas yang cukup potensial salah satunya Desa Pantai Gading memiliki luas lahan 38,66(ha) dan 322 petani tambak dan terbesar di Kecamatan Secanggang dan yang luas lahan terkecil ialah Desa Karang Gading.2,78 (ha) dengan jumlah petani tambak 95 orang.

Sebagai salah satu desa yang memiliki jumlah pelopor budidaya udang vannamei dari sekian banyak Desa yang memiliki budidaya udang serta memiliki jumlah petani tambak udang yang cukup banyak, para petani tambak yang berada di Desa Pantai Gading sendiri masyarakat tidak melakukan kerjasama dengan lembaga atau instansi terkait baik dalam hal permodalan maupun pengolahan tambak, karena keuntungan yang didapatkan kan lebih besar. Hal ini memberikan harapan bagi para petani tambak dan penduduk lokal untuk memperbaiki taraf hidup dan kesempatan kerja di usaha tersebut. Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.<sup>4</sup>

budidaya tambak yang berada di desa Pantai Gading telah di jalani mulai dari tahun 2013, budidaya tambak ini memberikan harapan bagi Masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup dan kesempatan kerja pada usaha tambak udang tersebut. Salah satu desa dengan dengan luas wilayah  $1700km^2$  yang berada di daerah pesisir dan terdiri dari 13 dusun dengan jumlah populasi 4822 orang. Keberadaan tambak udang vaname di desa Pantai Gading merupakan potensi yang berharga bagi masyarakat sekitar untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan angka pengangguran di desa tersebut. Di karenakan tingkat pengangguran di desa pantai gading masih tinggi, dapat kita liat pada tabel 1.2 berikut ini.

---

<sup>4</sup> Fauzi Ahmad, *Ekonomi Perikanan: Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 65.

**Tabel 1.2 jumlah data pekerja desa pantai gading kecamatan secanggih kabupaten langkat**

No	Kelompok	Jumlah	Persentasi (%)
1	Belum/tidak bekerja	519	13.36%
2	Pelajar/mahasiswa	889	22.88%
3	Pegawai negeri sipil (PNS)	1	0.03%
4	Petani/pekebun	1259	32.41%
5	Nelayan/perikanan	1216	31.30%
Jumlah		3885	100.00%

*Sumber: kantor desa pantai gading tahun 2020*

Dapat dilihat dari tabel 1.2 jumlah angkatan yang belum bekerja sebanyak 519 atau sekitar 13,36% dan sebagian besar penduduk desa Pantai Gading bermata pencaharian petani 1259 sekitar 32.41% dan nelayan 1216 sekitar 31.30%. Besarnya potensi ekonomi yang dimiliki dalam usaha budidaya tambak udang vannamei yang ada di desa Pantai Gading, yang dimana eksistensi udang vannamei ini bernilai jual tinggi, dan mampu mensejahterakan masyarakat, baik dalam ekonomi dan kesempatan kerja yang dengan otomatis mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pantai Gading.

Adapun dinamika yang terjadi di lapangan bahwa, pendapatan petani tambak udang vannamei desa Pantai Gading Kecamatan Secanggih Kabupaten Langkat, masih mendapatkan pendapatan yang rendah, Kondisi ini sangat ironis karena Desa ini mempunyai potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang potensial untuk dimanfaatkan karena posisi yang berada di daerah pesisir. salah satu permasalahan menurut salah satu petani tambak yang di hadapi mereka ialah, lemahnya akses terhadap modal dan pasar (terutama Petani tambak kecil), rendahnya kualitas sumber daya manusia, Serta sulit nya mendapatkan benur udang yang sehat dan ditambah keterlambatan datang benur udang yang di pesan saat ingin memulai masa budidaya, sehingga para petani tambak berhenti beberapa bulan dalam proses pembudidayaan udang.<sup>5</sup> Hal ini yang mempengaruhi tingkat penghasilan mereka yang berdampak terhadap kesejahteraan petani tambak. Sehingga hal ini tidak sesuai dengan teori yang “ bahwa usaha mikro kecil dan

<sup>5</sup> Irus, wawancara petani tambak udang Desa Pantai Gading, 15 juli 2020

menengah dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup> Begitu pula seperti penelitian yang dilakukan Sintia Citra Dewi yang menyatakan usaha tambak udang vanname berpengaruh positif terhadap terbukanya lapangan pekerjaan serta petani tambak mendapatkan hasil yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya berupa pangan serta kesehatan dan kebutuhan akan pendidikan.<sup>7</sup> Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa jika pertumbuhan Umkm sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dimana jika Umkm dikelola dengan baik dan hasilnya meningkat, maka akan semakin membaik pula pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk meneliti **Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pantai Gading )** menarik untuk dilakukan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak keberadaan usaha tambak udang vanname terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani tambak di desa pantai gading kecamatan secanggang kabupaten langkat.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha tambak udang vanname

## **C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Apip Alansori dan Erna Listyaningsi, *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, ( Yogyakarta:CV Andi Offset ,2020), hlm 3

<sup>7</sup> Sintia Citra Dewi, "Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam," skripsi, (Universitas Islam Negeri Randen Intan Lampung, Lampung,2020), hlm 84

1. Menganalisis bagaimana dampak usaha Petani tambak udang vannamei dalam peningkatan pendapatan usaha Tambak udang di desa pantai gading kecamatan secanggang kabupaten langkat.
2. Menganalisis bagaimana Upaya yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan pada budidaya udang vanname.

## **2. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan satu kegunaan yang nantinya menjadi bahan informasi atau sebagai referensi pihak lain, yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan untuk Kalangan Akademis dan Masyarakat di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi pemerintah sebagai salah satu bahan masukan dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan produksi Tambak Udang di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
- 2) Memberikan informasi bagi pembaca dan masyarakat luas terkait potensi-potensi Tambak Udang yang berada di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kesejahteraan Masyarakat**

###### **a. Pengertian Kesejahteraan**

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat tersebut. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kecukupan pemenuhan kebutuhan, orang yang merasa sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang dan batinnya terpelihara, ia merasa keadilan ada dalam kehidupannya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan terhindar dari bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>1</sup>

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian sejahtera adalah aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan menyejahterakan adalah membuat sejahtera, menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan). Kemudian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.<sup>2</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan hidup dimana dalam kehidupannya telah terpenuhi segala bentuk kebutuhan hidup khususnya makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Aminus Sodik diantara diselenggarakannya kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Republik Indonesia adalah karena enam hal yaitu<sup>3</sup>

- 1) Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
- 2) Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.

---

<sup>1</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Multi Press Indo, 2008), h. 126.

<sup>2</sup> Lena Epriliana, "Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghari," Skripsi (Metro: IAIN Metro, 2017), 21.

<sup>3</sup> Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018), 92.

- 3) Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- 4) Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan
- 6) Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Pendapat Aminus Sodiq ini kelihatannya hampir serupa dengan pendekatan yang dipakai oleh *World Health Organization* bahwa kesejahteraan adalah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan yang dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Pengertian kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat Pasal 1 Ayat (1): “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>5</sup> Kesejahteraan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu.<sup>6</sup> Kesejahteraan itu adalah peningkatan taraf hidup seseorang ataupun masyarakat sehingga dapat terpenuhinya segala kebutuhan dasar yang menjadikan kehidupannya jauh lebih baik dari sebelumnya, aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau

---

<sup>4</sup> Ibid., 92.

<sup>5</sup> Kesejahteraan sosial” ,[https:// dpr.go.id/jdih/index/id/528](https://dpr.go.id/jdih/index/id/528),(diakses pada 19 november 2020, pukul 23:38

<sup>6</sup> Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi NO.4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm.1.

berubah dari waktu ke waktu. Kesejahteraan itu adalah peningkatan taraf hidup seseorang ataupun masyarakat sehingga dapat terpenuhinya segala kebutuhan dasar yang menjadikan kehidupannya jauh lebih baik dari sebelumnya.<sup>7</sup>

**b. Indikator Kesejahteraan masyarakat**

Banyak Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- 1) Rasa aman (*security*)
- 2) Kesejahteraan (*welfare*)
- 3) Kebebasan (*freedom*)
- 4) Jati diri (*identity*)

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:<sup>8</sup>

- a) Tingkat pendapatan keluarga.
- b) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
- c) Tingkat pendidikan keluarga.
- d) Tingkat kesehatan keluarga.
- e) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan juga dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 1.

<sup>8</sup> Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000.

<sup>9</sup> Bintaro, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), h.



- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

- a) Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
- b) Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
- c) Potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan insfrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
- d) Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

Prinsip-prinsip kesejahteraan adalah:

- 1) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.
- 2) Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- 3) Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

### **c. Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi**

Kesejahteraan hidup dapat terbagi menjadi dua aspek utama yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial meliputi

aspek perumahan, hubungan sosial, keamanan, keterlibatan sosial, kebudayaan, kesehatan, lingkungan dan keluarga. Sedangkan kesejahteraan ekonomi meliputi aspek pendapatan dan karir. Kesejahteraan hidup suatu masyarakat memberi fokus kepada sumber keuangan dan penggunaan terhadap sumber tersebut bagi mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan ekonomi suatu masyarakat bisa diukur melalui pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, jumlah modal, biaya, jumlah tabungan, dan perbelanjaan serta perdagangan.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian. Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah. Dalam teori ekonomi mikro ada yang dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkatan kesejahteraan, yaitu pertama *pareto optimal*. Dalam tingkatan pareto optimal terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain. Kedua, *pareto non optimal*. Dalam kondisi pareto non optimal terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain. Ketiga, *pareto superior*. Dalam kondisi pareto superior terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain. Menurut teori pareto, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat sudah mencapai pada kondisi pareto optimal maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Meri Enita Puspita Sari, et. al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam" dalam *Jurnal Trias Politika*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2018, h. 6.

#### d. **Faktor Perubahan Kesejahteraan Masyarakat**

Perubahan kesejahteraan masyarakat adalah perubahan kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat. Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka perubahan kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui faktor-faktor produksi dalam meningkatkan suatu pendapatan, antara lain:<sup>11</sup>

- 1) Modal. Merupakan faktor produksi terpenting bagi masyarakat yang dalam proses peningkatan mutu kehidupan.
- 2) Keterampilan. Merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dalam suatu usaha.
- 3) Teknologi. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena teknologi juga terbentuk metode baru dalam berproduksi.
- 4) Lahan usaha. Lahan usaha merupakan faktor yang sangat penting dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat

## 2. **Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam**

### A. **Pengertian Kesejahteraan (*Falah*) Dalam Ekonomi Islam**

Istilah *fallah* berasal dari bahasa Arab dari kata *aflaha-yuflihu* yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.<sup>12</sup> *Fallah* adalah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, kesejahteraan ini dapat terwujud apabila memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Dengan tercukupinya kebutuhan hidup masyarakat memberikan dampak yang disebut *masalahah*. *Maslahah* adalah segala bentuk keadaan baik dalam keadaan material maupun non material, yaitu yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

---

<sup>11</sup> Wardatul Aisyah, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tani di Desa Kutabuluh" (Skripsi, Universitas Quality Medan, 2010), h. 30.

<sup>12</sup> Pusat Kajian dan Pembangunan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 2.

Menurut Al-Ghojali, kesejahteraan (*masalahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu: agama (*ad-dien*), hidp atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau keyaan (*maal*), dan intelek atau akal (*aql*).<sup>13</sup> Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup Bahagia didunia dan diakhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna. Kesejahteraan menurut prespektif islam sebagai berikut: Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, Makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang bersrti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan social sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilh yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Al-qur’an yang berbunyi

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : *Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Q.S Al-Anbiya [21]: 107).*<sup>14</sup>

maksud ayat di atas adalah Alquran menyebut kehadirannya sebagaimana misi universal yang telah diemban Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi semesta alam. Itu berarti al- Qur’an secar instrinsik (hakiki) ingin berdialog secara interaktif sambil menebarkan rahmatnya kepada masyarakat dalam berbagai dimensi dan corak sosialnya, baik dimasa lampau, kini, maupun mendatang, baik sebagai orang Arab, Eropa, Amerika, Afrika, maupun Asia. Bahkan umat Islam tidak hanya di tuntutan untuk memahami alquran secara kontekstual (selaras dengan ruang dan waktu manusia), tetapi juga secara profetik (melintasi batas ruang dan

---

<sup>13</sup> Adiwrman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Keempat, (Jakarta: PT Grafindo Persada), h. 62.

<sup>14</sup> Departen agama RI, *Al-qur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Kumudasmoro Grapindo Semarang, 1994

waktunya sendiri).<sup>15</sup> Kedua, dilihat dari kedudukannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi juga dengan hubungan sesama manusia (*halb min Allah wa halb nin an-nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran selalu melakukan amal saleh, yang dilamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan sosial merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama islam. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjahui segala larangan-Nya. Pendefenisian islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan, kesejahteraan menurut ajaran islam mencakup dua pengertian, yaitu :

- 1) Kesejahteraan Holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan social. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual dan sekaligus social. Manusia akan merasa jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungann sosialnya.
- 2) Kesejahteraan di Dunia dan Akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi dunia ditunjukan rangka memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi akhirat telah diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernialai (*valueable*) dibandingkan kehidupan dunia.

---

<sup>15</sup> Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an*, (Jakarta, Penamadani, 2005), h. 24.

Islam mengajarkan bahwa untuk mencapai *falah*, manusia harus menyadari hakikat keberadaannya di dunia, mengapa kita tercipta di dunia ini. Tidak lain manusia tercipta kecuali karena kehendak yang menciptakan, yaitu Allah sehingga manusia mencapai kesuksesan hidupnya jika ia mengikuti petunjuk pencipta. Manusia yang berperilaku seperti inilah yang dalam agama Islam disebut ibadah, yaitu setiap keyakinan, sikap, ucapan maupun Tindakan yang mengikuti petunjuk Allah, baik yang terkait dengan hubungan sesama manusia (*muamalah*) ataupun manusia dengan penciptanya (*ibadah mahdhah*). Disinilah agama Islam memiliki ajaran yang lengkap, menuntun setiap aspek kehidupan manusia agar manusia berhasil dalam mencapai tujuan kehidupannya. Dengan demikian ibadah merupakan alat atau jalan yang digunakan untuk mencapai *falah*.<sup>16</sup>

#### b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Islam tidak melarang seseorang berkonsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhannya sehingga memperoleh maslahat dan kemanfaatan yang setinggi-tingginya bagi kehidupan. Hal ini merupakan dasar dan tujuan dari syari'ah Islam itu sendiri yaitu *maslahat al-'ibad* (kesejahteraan) hakiki bagi manusia dan sekaligus cara untuk mendapatkan *falah* (keberuntungan) yang maksimum. Pemenuhan kebutuhan yang diperoleh dalam Islam berkenaan dengan kebutuhan manusia beserta alat-alat pemuasnya tidak hanya berkenaan dengan bidang materi tetapi juga rohani.<sup>17</sup> Dalam Islam indikator kesejahteraan yaitu kesejahteraan lahiriyah dan kesejahteraan batiniah. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. Al-Qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang

<sup>16</sup> Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam*, (Medan : Febi UINSU Press, 2018), h.30.

<sup>17</sup> Indri Dan Titik Triwulan, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008), hlm. 120.

*lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*<sup>18</sup>

Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa dalam berbagai tafsiran hal ini, mengatakan bahwa nasib didunia itu ialah semata-mata menyediakan kain kafan. Karena itulah hanya barang dunia yang akan engkau bawa ke kubur. Tetapi Ibnu Arabi memberikan tafsir yang lebih sesuai dengan roh Islam : “ jangan lupa bahagiamu di dunia, yaitu harta yang halal.<sup>19</sup> Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan akan bertumbuhnya pula kesejahteraan. Namun kesejahteraan yang hakiki akan lahir melalui proses sinergitas antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi. Namun demikian, konsep dan definisi kesejahteraan ini sangat beragam, bergantung pada prespektif apa yang digunakan.<sup>20</sup> Konsep kesejahteraan ini memiliki empat indikator utama, yaitu :

- 1) Basis dari kesejahteraan adalah Ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan sejati tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang aturan Allah SWT. Penentangan terhadap aturan Allah SWT, justru menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan dan keberkahan hidup manusia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT, dalam QS. Thaha: 124

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

*Artinya: Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta.*<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

<sup>19</sup> Abdul malik Abdul karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*.

<sup>20</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h 28.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), Thaha, (16) : 124.

Ibn Kasir menjelaskan maksud ayat di atas adalah, siapapun yang menyalahi perintah Allah seperti yang tertera di dalam kitabnya dan juga mengingkari ketentuan sunnah rasulnya, maka Allah akan memberinya kehidupan yang sempit. Itulah kehidupan yang tidak ada ketenteraman jiwa dan kedamaian di dadanya. Begitu sempitnya kehidupan yang dialaminya, sampai-sampai dadanya kerap sesak. Apapun yang dilakukannya akan melahirkan ketidaktertenteraman jiwa. Merekalah orang yang ketika berbuat tanpa dibarengi dengan keikhlasan. Al-Dahhak menafsirkan ma'syatan danka sebagai amal yang buruk. Ada juga yang berpendapat kata tersebut berarti rizki yang kotor. Bahkan ada yang menafsirkannya dengan kuburan yang sempit dan azab yang pedih.<sup>22</sup> Kehidupan yang sempit dalam bahasa yang sederhana adalah hilangnya *falah* atau kebahagiaan dari dalam diri. Demikianlah, mencari kehidupan yang baik atau kehidupan yang *falah* adalah kewajiban setiap muslim. Ia tidak boleh bersikap pasrah dan merasa kehidupan yang sedang ia jalani adalah sesuatu yang tidak boleh ditolak.

- 2) Kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor rill, yaitu bagaimana memperkuat sektor industri dan perdagangan. Sektor rill inilah yang menyerap Angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti dari ekonomi Syariah. Bahkan sektor keuangan dalam Islam didesain untuk memperkuat kinerja sektor rill, karena seluruh akad dan transaksi keuangan Syariah berbasis pada sektor rill.
- 3) Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya Sebagian masyarakat, sementara Sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang

---

<sup>22</sup> Ibn Kasir, *Tafsir Al-Qur'an*, Juz III,...h. 159



menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

- 4) Kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahtera apabila fraksi dan konflik destruktif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman.

Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual.

#### 1) Ad-dien

Memelihara agama mengataskan bahwa: memelihara agama dapat diukur dari implementasi rukun Islam (syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji) selain itu juga dilihat pula tercapainya amalan rukun iman.

#### 2) An-nafs

Perwujudan pemeliharaan jiwa yaitu dengan dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya.

#### 3) Al-aql

Memelihara akal dapat dibedakan menjadi tiga peringkat. Dalam peringkat dharuriah misalnya adalah diharamkannya meminum minuman keras. Dalam peringkat hajiyah seperti dianjurkan menuntut ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam peringkat tahsinyah yaitu misalnya menghindarkan diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat.

#### 4) An-nasl

Memelihara keturunan. Kita sebagai manusia tidak perlu khawatir apabila masih belum mampu dalam hal ekonomi untuk menikah karena Allah SWT akan memberikan rezeki serta karunianya.

### 5) Al-maal

Memelihara harta, “cara menjaga harta adalah mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rejeki yang halal dan thoyyib, serta persaingan yang adil”.<sup>23</sup>

## 3. Teori Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Pengertian Pendapatan Dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya ). Sedangkan dalam Kamus besar menejemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi dan ongkos laba.<sup>24</sup> Menurut Hernanto besarnya pendapatan yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima juga berubah.

Menurut Gustiyana pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan luar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam perbulan, pertahun, permusim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usahatani seperti berdagang, mengojek, dll. Menurut sadono sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode

---

<sup>23</sup> Zainuddin Sardar, “Kesejahteraan Dalam Presfektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga, Vol. 3 No.5 Mei 2016, hlm.396.

<sup>24</sup> Imsar. “Analisi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018 <<https://scholar.google.com>>

tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan menurut Sukirno yaitu:

1. Pendapatan pribadi

Pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. Dari istilah ini dapatlah disimpulkan bahwa pendapatan pribadi telah termasuk juga pembayaran pindahan. Pembayaran tersebut merupakan pemberian-pemberian yang dilakukan oleh pemerintah kepada berbagai golongan masyarakat dimana para penerimanya tidak perlu memberikan suatu balas jasa atau usaha apapun sebagai imbalannya.<sup>25</sup>

2. Pendapatan disposibel

Pendapatan disposibel yaitu bagian dari pendapatan pribadi yang sebenarnya dapat digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain. Pendapatan pribadi perlu dibedakan dengan pendapatan disposibel karena tidak semua pendapatan pribadi dapat digunakan oleh rumah tangga. Sebagian dari pendapatan pribadi perlu digunakan untuk membayar pajak pendapatan perseorangan (individu). Dengan demikian pendapatan disposibel dapat dihitung dengan mengurangi pajak pendapatan perseorangan dari pendapatan pribadi.<sup>26</sup>

Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini mencari bahan faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan. Secara singkat pendapatan seorang warga masyarakat ditentukan oleh.

---

<sup>25</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 47.

<sup>26</sup> Sadono Sukirno, "*Makroekonomi Modern*", (Jakarta :Rajawali Pers,2007) hlm. 44.

### 3. Pendapatan Keluarga

Menurut T.Gilarso Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi”. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari:<sup>27</sup> Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan, Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. “Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah seabagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang disumbangkan.

#### **b. Pendapatan Sebagai Ukuran Tingkat Kesejahteraan**

Pertumbuhan kebutuhan dasar (*basic needs*) manusia seperti pangan, sandang, dan perumahan sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Pendapatan yang diperoleh dari seorang individu ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha yang dikerjakannya dan semakin tinggi skala usaha tersebut, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, dan pada akhirnya tingkat kesejahteraan akan semakin meningkat dalam artian bahwa biaya konsumsi yang dibelanjakan akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukirno ”Semakin tinggi pendapatan disposibel yang diterima rumah tangga, semakin besar konsumsi yang dibelanjakan.”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomika*(Bandung: Ganeca Excata, 2002). hlm. 63.

<sup>28</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), hlm. 104.

Pendapat diatas memberikan gambaran bahwa jika pendapatan diterima meningkat maka kebutuhan untuk konsumsi akan semakin banyak terpenuhi. Bagi masyarakat, peningkatan hasil usahanya adalah sangat penting untuk meningkatkan pendapatannya. Sugiharto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Pendapatan rumah tangga
- 2) Konsumsi atau pengeluaran keluarga
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal
- 5) Kesehatan anggota keluarga
- 6) Kemudahanmendapatkan pelayanan kesehatan
- 7) Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
- 8) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Berdasarkan ukuran tersebut dapat dilihat bahwa yang paling penting adalah pendapatan rumah tangga. Hal ini selaras dengan pendapat Mosher, hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi mereka yang berpendapatan rendah.<sup>30</sup> Misalnya ukuran harga besar per kilogram dapat menunjukkan pendapatan masyarakat yang dapat dihitung melalui apakah mereka tergolong miskin sekali, miskin, atau hampir miskin. Jadi ukuran tingkat kesejahteraan dapat dilihat berdasarkan perubahan kebutuhan, namun dari cara hidup masyarakat pedesaan kesejahteraan bukan saja karena pemenuhan kebutuhan konsumsi. Hal ini selaras dengan pendapat Sukirno bahwa “kesejahteraan seorang bersifat subyektif artinya setiap orang mempunyai cara pandangan hidup, tujuan dan cara hidup berbeda-beda pula terhadap faktor yang menentukan tingkat

---

<sup>29</sup> Eko Sugiharto. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik” dalam *Jurnal EPP*, Vol. 4 No. 2, 2007, h. 33.

<sup>30</sup>Dian Komala Sari, et. al. “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dalam *Jurnal JIIA*, Vol. 2 No. 1, Januari 2014, h. 64.

kesejahteraan mereka.<sup>31</sup> Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik.

#### **4. Konsep *Multiplier Effect***

##### **a. Pengertian *Multiplier Effect***

*multiplier effect* adalah dampak suatu industri dalam bentuk peningkatan pendapatan masyarakat, keseimbangan eksploitasi dan sumberdaya yang akan semakin berkembang dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat. Menimbulkan terhadap pendapatan masyarakat disekitar yang akan memicu timbulnya kegiatan lain. khususnya masyarakat yang memiliki usaha dan yang bekerja di usaha tambak udang vannamei. Hal ini sesuai dengan teori *multiplier effect* yang menyatakan bahwa perkembangan industri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berlipat ganda.<sup>32</sup>

##### **B. Konsep *Multiplier Effect***

*multiplier effect* merupakan konsep yang mengkaji tentang satu dampak. Konsep ini memiliki beberapa pandangan yang berbeda-beda khususnya dalam mengkaji dampak-dampak dalam pembangunan ekonomi. “Tarigan mengemukakan bahwa *Multiplier Effect* terjadi apabila ada satu sektor yang diakibatkan oleh permintaan oleh permintaan dari luar wilayah produksinya meningkat karena adanya keterkaitan tertentu yang membuat banyak sektor lain juga meningkat produksinya dan akan terjadi beberapa kali putaran pertambahan sehingga total kenaikan produksi bisa beberapa kali lipat sebanding dengan kenaikan permintaan dari luar untuk sektor tersebut”

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 105.

<sup>32</sup> Adetiya Prananda Putra, Tantri Wijayanti, Jimmi Sandi Prasetyo, “Analisis Dampak Berganda (*Multiplier Effect*) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi,” *Jurnal Manajemen Bisnis Pariwisata, Vol.1 No.2, Politeknik Negeri Banyuwangi (Juli 2017), hlm 142*

Konsep *multiplier* dalam pengembangan ekonomi lokal merupakan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan di bidang tertentu baik positif maupun negatif sehingga menggerakkan kegiatan di bidang-bidang lain karena adanya keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya mendorong kegiatan pembangunan. Dengan demikian, dari pendapat para ahli tersebut maka *multiplier effect* dalam pembangunan ekonomi dapat disederhanakan ke dalam dua bidang yaitu di bidang ekonomi dan sosial.

Bidang ekonomi *Multiplier effect* di bidang ekonomi dapat dilihat dari PDRB, peningkatan pendapatan masyarakat, kemampuan menciptakan atau membuka lapangan kerja bagi masyarakat serta adanya keterkaitan antar sektor terkait yang diakibatkan oleh adanya penambahan permintaan terhadap produksi di sektor tertentu. Menurut Abegunde “menyatakan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi, khususnya perkembangan industri di suatu daerah akan memberikan *spread effect* yaitu adanya transmisi rekrutmen dan perpindahan pekerja yang dibeli oleh industri tersebut sehingga mempengaruhi pendapatan personal dari masyarakat tersebut. hal tersebut memberikan efek negatif bagi daerah yang ditinggalkan. Efek negatif dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam pengembangan industri tertentu akan menimbulkan adanya persaingan yang ketat”. Bidang sosial Dampak di bidang sosial baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu mempengaruhi tingkat kemiskinan atau taraf hidup masyarakat setempat, solidaritas masyarakat setempat, pelayanan terhadap masyarakat seperti kemudahan mengakses pendidikan dan kesehatan kemudian juga infrastruktur yang mendukung. Sementara menurut Jamieson, Goodwin and Edmuns “dalam mengkaji pembangunan ekonomi melalui pengembangan pariwisata menyatakan bahwa pengembangan ekonomi akan dapat mengurangi adanya kemiskinan.”<sup>33</sup>

### c. Tujuan *Multiplier Effect*

*Multiplier Effect* dalam pembangunan ekonomi masyarakat merupakan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan di bidang tertentu, baik positif maupun negatif, sehingga menggerakkan kegiatan di bidang-bidang lain. Kegiatan ekonomi dapat di sederhanakan kedalam dua bidang yaitu bidang ekonomi dan sosial.

---

<sup>33</sup> Hidayat Chusnul Chotimah, “*Multiplier Effect Pembangunan Potensi Daerah Melalui Kerajinan Anyaman Pandan Di Kabupaten Kabumen*”, Skripsi, FISIP UI,2012, hal 44

1) Bidang ekonomi

*Multiplier Effect* dibidang ekonomi dapat dilihat dari kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan, penciptaan dan perluasan lapangan kerja terus diupayakan terutama melalui peningkatan dan pemerataan pengembangan industri, pertanian dan jasa mampu menyerap tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat

2) Bidang sosial

Dampak di bidang sosial secara langsung ialah berkurangnya penduduk miskin yang mencerminkan bahwa keseluruhan pendapatan penduduk meningkat, sedangkan meningkatnya jumlah penduduk miskin dapat diindikasikan bahwa telah terjadi penurunan pendapatan masyarakat. Solidaritas masyarakat setempat, solidaritas sosial menurut Paul Johnson mengatakan bahwa solidaritas menunjukkan kepada keadaan antar individu atau kelompok yang didasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut.<sup>34</sup>

## 5. Tambak dan Pembudidayaan tambak

### a. Defenisi Tambak Pembudidayaan Tambak

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya.<sup>35</sup> Tambak adalah kolam air payau yang digunakan untuk budidaya perikanan darat berupa udang, ikan, kepiting, kerang-kerangan dan rumput laut.<sup>36</sup> Jadi yang dimaksud dengan budi daya tambak adalah usaha pemeliharaan dan pengembangan ikan atau organisme lainnya seperti udang, kerang, terumbu karang, rumput laut, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Yang dipelihara dan dirawat di dalam kolam atau tambak sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi petani. Kegiatan budi daya tambak yang terus menerus mengubah lahan tambak menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan, yang ditandai dengan menurunnya kualitas air pada tanah. Kendala lingkungan yang dihadapi dalam kegiatan budi daya diantaranya penataan wilayah atau penataan ruang

<sup>34</sup> Dumairy, "Perekonomian Indonesia, ( Jakarta : Erlangga, 1996), hlm.86

<sup>35</sup> Arti Kata Budi Daya "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (On-Line) Tersedia di: <https://KBBI.Web.Id/Budidaya.html>, (diakses Pada 12 Desember 2020)

<sup>36</sup> Entatarina Simanjuntak, et.al. "Peluang Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum" (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Kementerian Pekerjaan Umum, 2014), hlm. 31

<sup>37</sup> Tim Penulis Ps, *Agribisnis Perikanan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), hlm. 31



pengembangan budi daya yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan. akibat pengelolaan yang tidak tepat, sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan dengan segala aspek komplikasinya dalam kurun waktu yang panjang.<sup>38</sup> Kegiatan budi daya tambak ditujukan untuk mencapai kesejahteraan petani tambak yang tidak bisa dipisahkan dari efisiensi penggunaan sumber daya yang ada dan keterbatasan pada mereka.<sup>67</sup> Pada budi daya tambak biasanya petani membudi dayakan beberapa jenis ikan seperti ikan bandeng, ikan krapu, ikan kakap putih, belanak, patin, dan ikan bawal. Selain ikan ada juga beberapa jenis udang yaitu udang windu dan udang vannamei. Diantara beberapa jenis ikan dan udang yang sering dibudi dayakan oleh petani tambak yaitu ikan bandeng dan udang vannamei<sup>39</sup>

#### **b. Klasifikasi Tambak**

Ditinjau dari segi letak tambak terhadap laut dan muara sungai memberi air kepadanya, orang mengenal 3 golongan tambak yaitu:

- 1) Tambak lanyah adalah tambak yang terletak di tepi pantai, sehingga berisi air laut yang memiliki salinitas lebih dari 300/00 dibandingkan dengan daerah tambak yang lain, air pada tambak lanyah cenderung lebih tinggi salinitasnya. Penguapan yang berlangsung terus menerus di dalam petakan tambak menyebabkan semakin meningkatnya salinitas. Pada saat-saat tertentu salinitas air tambak dapat mencapai 600/00, terutama pada saat musim kemarau dan saat pergantian air sulit dilakukan. Jika dibandingkan dengan tambak biasa (yang letaknya lebih jauh diarah pedalaman), air tambak lanyah cenderung senantiasa lebih tinggi kadar garamnya, karena pada dasarnya air yang masuk dari laut memang sudah tinggi, kemudian mengalami penguapan sehari-hari sesudah ditahan di dalam petakan tambak, sehingga kadar garam di dalam air semakin meningkat. Keadaan dapat tertolong, jika pada waktu air pasang laut, dan petani tambak sempat mengalirkan air baru kedalam petakan tambak tersebut, atau saat hujan turun.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Suparjo Niti Mustofa, “*Daya Dukung Lingkungan Perairan Tambak Desa Mororejo Kabupaten Kendal*”, Jurnal Sainstek Perikanan Vol. 4, No1, universitas diponegoro, hlm. 50-55

<sup>39</sup> Susilowati Indah, Eko Joko Lelo, “*Penguatan Kinerja Budidaya Tambak Dalam Rangka Pencapaian Ketahanan Pangan*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 11, No. 2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, (Desember 2010), hlm. 202

<sup>40</sup> Agustina Lia, “*Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Tambak Udang Windu (Panaeus Monodin) Di Desa Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi*”, (Program SI Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2006), hlm. 224

- 2) Tambak biasa adalah tambak yang airnya merupakan campuran air tawar dari air sungai dan air asin dari air laut sehingga menjadi air payau, yang biasanya terdapat pada daerah yang lebih dalam dari tepi laut. Tambak biasa akan sulit mendapatkan air laut pada saat terjadi pasang rendah.<sup>41</sup>
- 3) Tambak darat yaitu tambak yang letaknya jauh sekali dari pantai, air pada tambak ini tergantung pada curahan air hujan dan air sungai. Apabila curah hujan berkurang maka sebagian tambak itu akan kering sama sekali sehingga di beberapa tempat pengisian dan pergantian air dari sungai dilakukan dengan pompa.

Sebagai sarana pembudidayaan ikan dan udang, tambak darat ini kurang memenuhi syarat. Tetapi karena salinitas air yang menggenangnya selalu rendah (antara 5-10%), maka tambak darat ini masih bisa diharapkan sebagai tempat pembudi dayaan seperti pembudi dayaan ikan tawas dan mujair, karena ikan tawas dan ikan mujair tahan terhadap kepayauan air yang rendah salinitasnya.<sup>42</sup>

### c. Pengembangan Usaha Perikanan

Persyaratan pengembangan usaha budidaya perikanan, antara lain ditentukan oleh beberapa faktor yang meliputi sumber daya air menyangkut kualitas dan kuantitasnya, dan lahan tanah menyangkut topografi, tekstur dan kesuburannya, disamping potensi sumberdaya manusia, teknologi budidaya tambak dan permodalan. Menurut Muchtar Ahmad dalam Bittner (1989), pengembangan budidaya perikanan amat tergantung pada beberapa kajian yang menyangkut rekayasa budidaya, pembesaran, gizi dan makanan, pengelolaan mutu air, dan penyakit.

Di Indonesia, sistem budidaya dan jenis perikanan yang dibudidayakan tidak berkembang pesat. Sistem budidaya perikanan yang sebenarnya merupakan kelanjutan dari turun temurun. Keterbelakangan ini tampak sekali jika dibandingkan dengan budidaya ternak unggas yang sudah agak maju. Pengembangan perikanan yang dibudidayakan dituntut melakukan beberapa langkah, yaitu:

---

<sup>41</sup> Slamet Soeseno, *Budidaya Ikan Dan Udang Dalam Tambak*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 6

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm.7

1. Upaya menginventarisasi jenis perikanan yang ada
2. Memilih jenis perikanan yang bernilai ekonomis dan paling komersial
3. Domestikasi perikanan yang akan dibudidayakan
4. Upaya penemuan teknik reproduksi perikanan secara buatan dengan lingkungan yang terkontrol.
5. Pemilihan bibit yang unggul

Dengan langkah tersebut, tampak bahwa masih luasnya permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan budidaya perikanan. Pada sektor pengembangan perikanan juga harus memperhatikan komoditi yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.<sup>43</sup> Persyaratan dalam pengembangan budidaya, meliputi beberapa parameter-parameter teknis yang harus diperhatikan. Parameterparameter teknis ini perlu diperhatikan, agar dalam oprasional usaha kegiatan budidaya perikanan dapat dilestarikan dan berkelanjutan. Parameter tersebut meliputi:

1. Kapasitas dan daya dukung lingkungan

Kapasitas dan daya dukung lingkungan adalah nilai suatu lingkungan yang ditimbulkan oleh interaksi dari semua unsur dan komponen fisika, kimia dan biologi dalam suatu ekosistem. Daya dukung pesisir disuatu lokasi pertambakan ditentukan oleh mutu air tanah, sumber air, hidro oceanografi, topografi, klimatologi daerah pesisir dan daerah hulu, tipe dan kondisi pantai. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap produktivitas dan kelestarian tambak. Selain itu juga menjadi faktor pembatas pada distribusi atau sebaran dan luasan areal pertambakan disuatu lokasi daerah pesisir, sesuai dengan tingkat teknologi budidaya yang diterapkan.

2. Distribusi dan luas maksimum hamparan tambak serta tingkat teknologi yang di terapkan.

Produksi perikanan disetiap hamparan lahan pantau dipengaruhi oleh luas unit tambak dihamparan tersebut, tingkat teknologi budidaya yang diterapkan, dan distribusi areal pertambakan sepanjang pesisir. Pada suatu hamparan pantai jumlah kebutuhan air untuk oprasional budidaya meningkat dengan bertambahnya luas areal pertambakan. Sampai batas luas tertentu,

---

<sup>43</sup> Mimit Primyastanto, *Aplikasi Teori Pemasaran Pada Komoditi Perikanan Dan Kelautan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), h. 4

sumber air yang tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan dalam mutu dan jumlah yang memadai.

### 3. Tata letak, desain, konstruksi

a. Tata letak dari suatu unit tambak harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menjamin kelancaran mobilitas operasional sehari-hari.
- 2) Menjamin kelancaran dan keamanan pasok air dan pembangunan.
- 3) Dapat menekan biaya konstruksi tanpa mengurangi fungsi teknis dari unit pertambakan yang di bangun.
- 4) Dapat mempertahankan aspek kelestarian lingkungan.

b. Desain

Pembuatan desain suatu unit tambak berdasarkan pada kriteria perencanaan yang secara garis besar menyangkut hal-hal berikut:

- 1) Kondisi pasang surut air
- 2) Jumlah dan mutu air akan banyak berpengaruh terhadap teknologi yang diterapkan
- 3) Lama waktu yang diterapkan untuk waktu pengisian, dan penggantian air tambak.
- 4) Frekuensi dan besarnya presentase penggantian air
- 5) Tingkat teknologi budidaya, pola dan waktu tanam.

c. Konstruksi

Konstruksi tambak yang kurang baik akan mengakibatkan tambak tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Pada umumnya, konstruksi tambak yang dilakukan secara manual mempunyai kelemahan menonjol yaitu pada kualitas tanggul. Oleh karena itu, agar tanggul cukup kuat, padat, kedap air dan tidak mudah longsor, maka pembuatannya agar menggunakan peralatan berat.

d. Sistem Irigasi

Sistem irigasi yang dikembangkan agar memenuhi tujuan, sebagai berikut:

- 1) Dapat menjamin kelancaran dan keamanan pasok serta buang air tambak
- 2) Mendistribusikan air yang efektif dengan sistem *drain* yang mampu membersihkan kotoran dan membuang air limbah.

#### d. **Petani Tambak**

Petani tambak adalah orang yang aktif melakukan pekerjaan mengelolah tambak dalam memperoleh pendapatannya. Petani tambak ini dia tinggal di desa pesisir atau berdekatan dengan lokasi tambak dan mata pencaharian utamanya berasal dari mengelolah tambak untuk memperoleh pendapatan yang tinggi maka petani tambak harus bisa meningkatkan hasil budidaya tambak. selain itu petani tambak juga harus bisa menjaga dan memperbaiki kualitas budidaya tambak untuk menjaga dan memperbaiki kualitas budidaya tambak, di perlukan adanya peralatan (teknologi) yang memadai serta tenaga kerja yang berpengalaman. Secara garis besar pengertian petani tambak tidak berbeda dengan petani yang bekerja di sektor pertanian lainnya seperti sawah, kebun dan lain-lain. Yang membedakan adalah lahan yang dikelola dan hasil produksinya. petani adalah orang yang melakukan usaha dengan cara melakukan kegiatan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi dapat disimpulkan petani tambak adalah petani yang bekerja sebagai pemelihara udang ikan atau sejenis hewan air yang melakukan kegiatan usaha di bidang budidaya tambak di daerah pesisir pantai yang terdapat genangan air payau. .petani tambak dibagi menjadi 3 yaitu : <sup>44</sup>

##### 1) Petani Pemilik Tambak

Merupakan golongan petani kaya yang memiliki lahan yang luas dan memiliki modal sendiri untuk mengelolah tambak.

##### 2) Petani Penggarap

Merupakan kelompok petani tambak yang tidak memiliki tambak sendiri tetapi halnya mengendalikan tenaga saja dan hanya mengerjakan tambak milik orang lain baik menyewa atau bagi hasil.

##### 3) Petani Penggarap (Buru Tambak)

Merupakan kelompok orang yang tidak mempunyai apa-apa kecuali tenaga sebagai buruh kasar di tambak.

---

<sup>44</sup> Risqa Damayanti, "Budidaya Udang Vanname Dalam Meningkatkan Petani Tambak Di Desa Labangka" Skripsi (Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram 2020) hlm, 16

## 6. Udang Vanamme Dan Pembudidayaannya

Udang vaname atau biasa juga disebut udang vanamei mempunyai daya tarik yang terletak pada ketahanannya terhadap penyakit dan tingkat produktifitasnya yang tinggi. Selain itu udang ini mampu memanfaatkan seluruh kolam air dari dasar tambak hingga lapisan permukaan. Faktor faktor tersebut memungkinkan udang vaname untuk di pelihara di tambak dengan kondisi padat tebar tinggi karna mampu memanfaatkan pakan dan ruang secara lebih efisien.

Udang vaname termasuk golongan yang di kelompokkan sebagai udang laut atau udang *penaide* bersama dengan jenis udang lainnya, seperti udang windu, udang putih, atau udang jrebung. Penggolongan udang vaname secara lengkap berdasarkan sistem pengelompokan hewan berdasarkan bentuk dan tubuh dan sifatnya sebagai berikut:



**Gambar 2.1** ( Sumber : [www.udangvaname.com](http://www.udangvaname.com))

Udang vaname memiliki tubuh yang dibalut kulit tipis keras dari bahan *chitin* berwarna putih kekuningan dengan kaki berwarna putih. Jika di bandingkan dengan udang windu atau udang jrebung, sosok tubuh udang vaname jauh lebih kecil. Tubuh udang vaname di bagi menjadi dua bagian besar, yakni bagian *cephalothorax* yang terdiri atas kepala dan dada serta bagian abdomen yang terdiri atas perut dan ekor.<sup>45</sup>

Pembudidayaan udang adalah kegiatan membiakkan, membesarkan, memelihara, dan memanen udang (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Budidaya Udang di Tambak. Tambak adalah tempat usaha pemeliharaan ikan yang mendapat air dari laut, air

---

<sup>45</sup> Khairul Amri Dan Iskandar Kanna. "*Budidaya Udang Vaname, secara intensif, semi intensif, dan tradisional* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka utama, 2008), hlm 4-6

tawar, atau air payau (Peraturan Menteri Pertanian dan Agraria Nomor 24 Tahun 1964 tentang Pelaksanaan Pembagian Tanah-Tanah yang Sudah Ditanami dengan Tanaman Keras dan Tanah-Tanah yang Sudah Diusahakan Sebagai Tambak, Budidaya udang di tambak ialah kegiatan usaha pemeliharaan atau pembesaran udang mulai dari ukuran benih (benur) sampai menjadi ukuran yang layak dikonsumsi. Secara alami, benih udang masuk ke dalam tambak bersama air pasang yang mengairi tambak. Produksi udang yang diperoleh tidak menentu karena hanya bergantung dari banyak dan sedikit benih udang yang ada secara alamiah di laut di sekitar pertambakan. Memang ternyata banyak segisegi dalam teknik budi daya udang yang dapat diperbaiki atau diinovasi. Antara lain, benih udang dapat dipilih yang lekas tumbuh dan jenisnya banyak digemari. (berekonomis penting).

Kesuburan tambak bisa ditingkatkan dengan cara pemupukan dan pengelolaan air yang lebih besar sehingga daya dukung untuk memelihara udang lebih baik. Pengendalian hama lebih diintensifkan. Konstruksi petakan tambak, konstruksi tanggul dan saluran pengairannya diperbaiki sehingga kualitas air tabak dapat dikendalikan secara lebih baik dan cocok untuk kehidupan udang yang hendak dipeliharanya. Sistem budi daya udang di tambak yang berkembang sekarang dikenal ada tiga tingkatan menurut kategori penerapan teknologi, yaitu tingkat budidaya sederhana (tradisional, ekstensif), tingkat budidaya madya (semi intensif), dan tingkat budidaya maju (intensif).<sup>46</sup> Dalam meningkatkan produksi pada usaha budidaya udang untuk memenuhi syarat gizi diperlukan pakan buatan, yang dimaksud pakan buatan ialah pakan yang diramu dari berbagai macam bahan. Pakan harus mengandung nutrisi yang lengkap dan seimbang bagi kebutuhan ikan atau udang. Karena nutrisi merupakan salah satu aspek yang sangat penting, jika makanan yang diberikan pada ikan mempunyai nilai nutrisi yang cukup tinggi, maka tidak saja memberikan kehidupan pada ikan tetapi juga akan mempercepat pertumbuhan. Seperti halnya hewan lainnya, udang juga memerlukan nutrisi tertentu dalam jumlah tertentu pula untuk pertumbuhan, pemeliharaan tubuh dan pertahanan diri terhadap penyakit. Nutrien ini meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. faktor-faktor produksi yang akan dapat meningkatkan produksi udang. Faktor-faktor produksi tersebut adalah modal, luas lahan dan tenaga kerja.

---

<sup>46</sup> Suyanto Dan Takarina, "*Paduan Budidaya Udang Windu* (Jakarta:Penebar Swadaya, 2009), hlm 63 - 64

Modal biasanya digunakan untuk pembiayaan produksi dan sarana produksi misalnya dalam hal pembelian bibit, pakan dan lain sebagainya. Setelah dilakukan usaha budidaya udang maka udang akan berproduksi dan menghasilkan. Hasil dari kegiatan budidaya ini akan dipanen dan dijual kepada pedagang dengan harga jual yang sesuai dengan biaya produksinya dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Dengan adanya harga jual yang dihasilkan dari kegiatan budidaya tersebut maka petani akan memperoleh feedback berupa penerimaan biaya dari harga jual tersebut.<sup>47</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang dampak Usaha tambak Udang Vannamei dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat telah banyak dilakukan diantaranya penelitian, Sintia Citra Dewi Tahun 2020<sup>48</sup>, Risqa Damayanti Tahun 2020<sup>49</sup>, Melya Andeska Tahun 2017<sup>50</sup>, Duta Agung Pamungkas Tahun 2009<sup>51</sup>. Secara ringkas penelitian penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.2

---

<sup>47</sup> Duta Agung Pamungkas, "*Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*(Studi Kecamatan Poto Tano)," Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram,2019, h 20 -21

<sup>48</sup>Sintia Cintra Dewi, "*Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam*,"( Studi kasus: Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran) Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2020).

<sup>49</sup> Risqa Damayanti, "*Budidaya Udang Vannamei Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Desa Labangka Kecamatan Labangka Kabupaten Sumbawa* (Studi Kasus: petani tambak di Desa Labangka, Kecamatan Labangka, Kabupaten Sumbawa )Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020)

<sup>50</sup> Melya Andeska, "*Pengaruh home industri Budidaya jamur tiram dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut prespektif islam*,"(Studi kasus Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah) Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017

<sup>51</sup> Duta Agung Pamungkas, "*Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano*"( Studi Kasus: Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Poto Tano) Skripsi Universitas Mataram, 2009).



**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

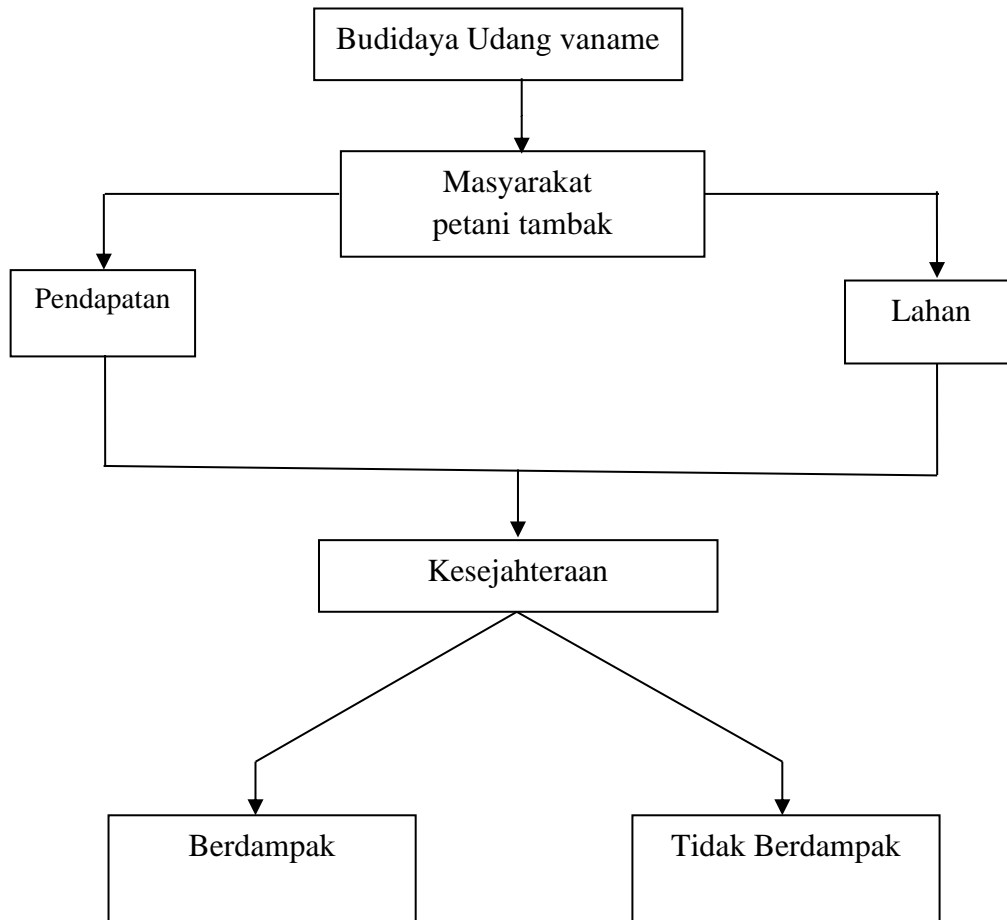
No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Duta Agung Pamungkas	Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini mengungkapkan Tentang dampak pengembangan Usaha tambak udang terhadap masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano cukup berdampak, seperti dampak ekonomi, pendidikan dan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan PotoTano.	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis
2	Sintia Citra Dewi	Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam	Kualitatif yang bersifat deskriptif analitik	penelitian ini terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Mayoritas masyarakat Desa Durian yang hanya mengandalkan penghasilan dari hasil bertani, nelayan bahkan buruh dengan pendapatan yang tidak menentu, dengan adanya petani tambak udang mereka mendapatkan penghasilan yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya berupa pangan serta kesehatan namun juga dapat memnuhi kebutuhan akan pendidikan anaknya. Dalam	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis, serta berbeda dengan pembahasan penulis yang tidak membahas dalam pandangan ekonomi islam

				<p>perspektif ekonomi islam peran tambak udang Vanname mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Durian, tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyat (Primer), seperti makan tiga kali sehari, mempunyai tempat tinggal yang nyaman, pakaian yang layak pakai dan Hajiyat (Sekunder) telah menggunakan fasilitas listrik (PLN) memiliki kendaraan sepeda motor serta memiliki telfon genggam untuk mendapatkan informasi, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (Tersier) menunaikan rukun islam yang kelima yaitu ibadah haji belum bisa terpeuhi</p>	
3	Risqa Damayanti	<p>Budidaya Udang Vannamei Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Desa Labangka Kecamatan</p>	Kualitatif deskriptif.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) budidaya udang vanname sangat cocok untuk dijadikan suatu usaha karena udang vanname memiliki nilai jual yang cukup tinggi, tidak rentan terkena penyakit, dan mudah di budidaya. Faktor-faktor pendukung usaha budidaya udang vanname meliputi lokasi,</p>	<p>Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis, serta tidak membahas tentang peningkatan kesejahteraan dari usaha udang vannamei</p>

		Labangka Kabupaten Sumbawa		pengapuran, pembuatan plankton, kincir, pemberian pakan secara efektif dan efisien; (2) pemasaran budidaya udang vanname dilakukan dengan cara menganalisis pasar terlebih dahulu untuk mengetahui harga udang vanname di pasaran. Udang vanname dipasarkan di pulau Sumbawa, Pulau Lombok dan Pulau Jawa; (3) Budidaya udang vanname mampu meningkatkan pendapatan petani tambak yang memiliki hasil usaha yang sangat baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.	
4	Melya Andeska	Pengaruh home industri Budidaya jamus tiram dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh home industry sangat membantu dalam perekonomian keluarga, dan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berdasarkan tinjauan ekonomi islam bahwa usaha yang dilakukan bahwa usaha home industry di Desa Kalirejo dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat islam. Baik pada bahan baku dan modal, proses produksi dan pemasaran hanya saja masih	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis, tidak membahas usaha budidaya udang vanname

				<p>sederhana dalam berbagai hal oleh karena itu perlu di tingkatkan lagi proses produksi pemasaran tersebut tetapi sesuai aturan ekonomi islam.</p>	
--	--	--	--	---	--

### C. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.2 Kerangka pemikiran penelitian**

Berdasarkan penelitian gambar 2.2 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut, bahwa usaha budidaya udang vaname yang di lakukan petani tambak adalah suatu kegiatan yang bermanfaat, yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Budidaya udang vaname dapat menciptakan kesempatan kerja bagi angkatan kerja. Dengan luas nya lahan usaha yang dimiliki petani tambak, maka petani tambak menambah penggunaan tenaga kerja lokal yang berada di sekitar lokasi desa guna meningkatkan nilai hasil produksi udang nya. Ketersediaan tenaga kerja khususnya tenaga kerja lokal yang hidup disekitar lokasi desa dapat memperoleh mata pencaharian baru yang lebih menjamin kelangsungan hidupnya. Dan Perbandingan antara sebelum dan sesudah ada Usaha tambak udang mengakibatkan suatu dampak terhadap pendapatan petani tambak dan kesempatan kerja bagi kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala, variabel atau keadaan.<sup>1</sup> Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Sedangkan makna dari penelitian deskriptif adalah upaya dalam mengelola data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa dipaparkan secara jelas dan tepat yang bertujuan agar bisa dipahami oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Selain itu disebut pula bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun adalah bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh dan luas. Secara garis besar, penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Objek Penelitian ini adalah masyarakat Desa Pantai Gading yang menjadi pelaku usaha tambak udang vanname.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta ataupun pendapat. Menurut arikunto

---

<sup>1</sup> Muhammad Iksan Harahap, "Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah, Laporan Penelitian, (Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020) h.58

<sup>2</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan:La-Tansa Press,2011), h.19.

<sup>3</sup> Supriadi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 85.

subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>4</sup> Jadi, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

Subjek penelitian yang akan menjadi informan yang akan membagikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Adapun informan yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah para Petani tambak, masyarakat sekitar Desa Pantai Gading.

**Table 3.2**  
**Data Informan Penelitian**

No	Kategori Informan	Jumlah
1	Pemilik Tambak	9
2	Pekerja Tambak	2
3	Kepala Desa Pantai Gading	1

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan data :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan atau data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti, data primer disebut juga data asli atau data baru. Data ini mempunyai 2 metode atau teknik dalam pengumpulan datanya. Yaitu metode interview (wawancara) dan studi kuisioner. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>5</sup>

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>6</sup> Atau data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada atau penelitian yang lain.

---

<sup>4</sup> Suharsini, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 145.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 225.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian dan Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 3013). h.128

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Bahan

Yang dimaksud dengan teknik atau pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

### 1. Observasi/Pengamatan

Metode pengamatan atau observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam *setting* alamiah mereka.<sup>7</sup> Prosedur ini digunakan untuk menentukan data dan informan obyektif, sesuai dengan fenomena, serta apa adanya.

### 2. Wawancara

Menurut Prabowo (1996) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah bercakap-cakap secara tatap muka secara langsung.<sup>8</sup> Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian maupun suatu hal kepada peneliti.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan kegiatan khusus berupa berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penybarluasan suatu informasi. Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo dan penyimpanan photo.<sup>10</sup> Dimana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental lainnya. Dan dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi.

## F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data telah dimulai pada saat peneliti terjun ke lokasi untuk melakukan pengumpulan data di lapangan yaitu pada saat peneliti

---

<sup>7</sup> Umar Suryadi Bakry, *Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.159

<sup>8</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan; FEBI UIN-SU Press, 2016), h.52

<sup>9</sup> Inda Tri Fadhillah Rahmah, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Teknologi (FINTECH). Vol.III No.1 2018. Universitas Islam Negeri Sumatera .2018.hlm, .

<sup>10</sup> Ibid, h.65



melakukan observasi (*observation*), wawancara (*interview*), mempelajari dokumen (*document*), atau melakukan perekaman (*recording*), terhadap peristiwa atau kegiatan yang diteliti. Pada saat peneliti menerima data pertamanya, maka ia sudah harus berusaha untuk mengidentifikasi masalah dan konsep yang muncul dari proses pengumpulan data yang akan membantunya dalam memahami situasi yang tengah dipelajarinya.

Pada saat proses pengumpulan data (*data collection*) berlangsung, sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif juga berlangsung yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*); 2) tampilan data (*data display*); dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*).<sup>11</sup>

Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Miles dan Huberman menjelaskan reduksi data (*data reduction*) sebagai berikut “reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam catatan tertulis atau transkripsi.

“Dengan demikian reduksi data mencakup kegiatan seperti memilih (*selecting*) yaitu untuk menentukan mana data yang penting, mana yang tidak penting; memberikan fokus perhatian (*focusing*) pada data tertentu; menyederhanakan (*simplifyin*) terhadap data, misalnya keterangan yang rumit, berbelit-belit, panjang atau bertele-tele; merumuskan suatu gagasan umum (*general idea*) yaitu gambaran umum atau gambaran ringkas (*abstracting*) terhadap fenomenana yang tengah diteliti; mengubah gagasan atau gambaran umum kedalam bentuk tampilan data (*transforming*).

Tidak saja data perlu dipadatkan demi kepentingan pengelolaan, data juga harus ditransformasikan (*transforming*) sehingga dapat dimengerti terkait dengan isu-isu yang sedang dibahas. Pengurangan data sering

---

<sup>11</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h.19

memaksa peneliti untuk melakukan pilihan tentang aspek mana dari data yang harus ditekankan, diminimalkan, atau dikesampingkan.

## 2. Penyajian data (*Data display*)

Tampilan data adalah elemen atau level kedua dalam model analisis data kualitatif. Tampilan data berjalan selangkah di luar reduksi data untuk menyediakan “kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan”. Tampilan data dapat berupa tabel, bagan (chart) atau kalimat kesimpulan sementara. Tampilan data memberikan suatu cara baru dalam menyusun dan berpikir tentang isi data dalam tampilan yang lebih mudah dibaca (lebih tekstual). Menampilkan data, baik dalam bentuk kata, kalimat, atau diagram, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data secara cukup memadai untuk mulai melihat pola sistematis dan hubungan timbal balik. Pada tahap tampilan, beberapa tema tambahan dapat muncul dari data yang sebelumnya tidak ditemukan dalam proses awal reduksi data.

Salah satu teknik untuk menampilkan data adalah dengan cara membuat bagan rangkaian diagram alir (*flowchart*) yang menggambarkan rangkaian tahapan-tahapan penting, pengambilan keputusan, dan bukti pendukung yang muncul dari data<sup>12</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan elemen ketiga dari analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi, secara integral terkait dengan penarikan kesimpulan, yaitu melakukan peninjauan kembali terhadap data sebanyak yang diperlukan untuk mengecek silang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul.

Dengan demikian, penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data (*give meaning*); melakukan konfirmasi (*confirming*) apakah makna yang diberikan sudah tepat dan terakhi

---

<sup>12</sup> Ibid ,hlm.21

melakukan verifikasi (*verifying*) yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah selesai.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm.21

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

##### 1. Letak dan Keadaan Geografis Desa Pantai Gading

Penelitian dilakukan di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Berikut deskripsi daerah penelitian Desa Pantai Gading. Desa Pantai Gading merupakan Desa yang terdiri dari 13 dusun yang berada di Kecamatan Secanggang . dengan luas desa Pantai Gading 1700 Ha. Desa Pantai Gading memiliki tinggi wilayah 0-22 Meter dengan iklim tropis yang dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu udara yang terdapat di Kecamatan Secanggang 15-30 0C dengan curah hujan 2000 – 3000 mm/tahun. Desa Pantai Gading berbatasan langsung dengan

**Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Pantai Gading :**

<b>Batas Wilayah</b>	<b>Des/Kel</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah utara	Desa Selotong	Secanggang
Sebelah selatan	Desa Karang Gading Deli	Secanggang
Sebelah timur	Desa Teluk Besar	Secanggang
Sebelah barat	Desa Karang Gading	Hinai

*Sumber : Kantor Desa Pantai Gading (2020)*

##### 2. Sejarah Perkembangan Desa Pantai Gading

Desa Pantai Gading adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, desa ini merupakan desa Pesisir Pantai, Pemberian nama desa ini dilaksanakan dengan musyawarah desa tentang pemberian nama desa, banyak nama-nama desa yang diajukan yaitu : Gading jaya, Teluk Jaya , Karang Gading, Gading Berkah dan sebagainya. Masyarakat banyak yang menginginkan bahwa desa ini tetap diberi nama Karang Gading, namun karena desa ini adalah desa pemekaran dan kantor-kantor desa berada di desa induk tidak dimungkinkan desa ini di berinama Karang Gading, kemudian ada usulan dari Kepala Dusun Merbau Rintis sewaktu itu yaitu Darmawi bagaimana jika nama desa ini adalah Desa Pantai Gading, karena desa ini ada dipesisir dan Gading merupakan

asal desa ini karena memang beliau adalah orang tua yang dihormati, akhirnya peserta musyawarah menyetujui nama tersebut.

### 3. Keadaan Kependuduk

Di Desa Pantai Gading pada tahun 2020, jumlah penduduknya mencapai 4.822 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2.469 jiwa dan perempuan 2.353 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.549. Penduduk Desa Pantai Gading Menurut jenis kelamin, jumlah keluarga dan ekonomi masyarakat pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pantai Gading.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Jumlah laki-laki	2.469
2	Jumlah Perempuan	2.353
	Total	4.822

*Sumber: Arsip Resmi Profil Desa Pantai Gading 2020*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dimana jumlah penduduk berjenis kelamin Laki-Laki lebih banyak dengan jumlah 2.469, sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan 2.353, jadi total jumlah penduduk Pantai Gading 4.822 jiwa.

**Tabel 4.3 Data Pendidikan Desa Pantai Gading**

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang belum masuk TK	85 Orang	64 Orang
Usia 18-56 Tahun Pernah SD tetapi tidak tamat	11 Orang	10 Orang
Usia 7-8 Tahun yang sedang sekolah	310 Orang	333 Orang
Usia 18-56 Tahun Tidak pernah sekolah	5 Orang	4 Orang
Usia 3-6 Tahun yang sedang masuk TK/Playgroup	14 Orang	9 Orang
Usia 7- 8 tahun yang tidak pernah sekolah	1 Orang	2 Orang
Tamat SD/Sederajat	682 Orang	658 Orang
Tamat SMP/Sederajat	267 Orang	257 Orang

Tamat SMA/Sederajat	210 Orang	210 Orang
Tamat D-1/Sederajat	0 Orang	1 Orang
Tamat D-2/Sederajat	1 Orang	1 Orang
Tamat D-3/Sederajat	8 Orang	11 Orang
Tamat S-1/Sederajat	10 Orang	21 Orang
Tamat S-2/Sederajat	1 Orang	0 Orang
Tamat S-3/Sederajat	0 Orang	1 Orang
<b>Total</b>	<b>3187 orang</b>	

*Sumber: Arsip Resmi Profil Desa Pantai Gading 2020*

Pada tabel 4.3 dapat di lihat data pendidikan di Desa Pantai Gading yang tamatan SD/ Sederajat lebih mendominasi dari tingkat lainnya hal ini berarti tingkat kesadaran masyarakat akan pendidikan tergolong masih rendah dibandingkan dengan pendidikan tamatan SMA yang mencapai angka 944 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

**Tabel 4.4 Pekerjaan/Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pantai Gading**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Belum/tidak bekerja	519 Orang
2	Pelajar/mahasiswa	900 orang
3	Pegawai negeri sipil(PNS)	1 orang
4	Petani/Pekebun	1259 orang
5	Nelayan/perikanan	1216 orang
<b>Total</b>		<b>3885 Orang</b>

*Sumber: Arsip Resmi Profil Desa Pantai Gading 2020*

Berdasarkan tabel pekerjaan/mata pencaharian masyarakat Desa Pantai Gading di atas mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai Petani dan Nelayan Dengan Jumlah 2475 Orang/Jiwa sedangkan mata pencaharian minoritas masyarakat adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil 1 Orang/Jiwa. Menurut tabel di atas jelas dapat dilihat bahwa masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Nelayan/perikanan yang Mana Terdapat yang bermata pencaharian sebagai petani tambak dan buruh tambak sebanyak 324 orang, dimana 220 orang adalah pemilik tambak dan sisanya sebagai pekerja di tambak tersebut. Selain petani tambak

masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dan masyarakat yang memproduksi hasil laut juga cukup banyak. Hal ini sesuai dengan topologi desa Pantai Gading yang memiliki potensi sumber daya ekonomi dibidang perikanan, karna letaknya yang di pesisir pantai sehingga Banyak masyarakat yang mengandalkan pendapatannya dari hasil laut dan juga tambak untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Peluang usaha ekonomi di bidang perikanan ini akan menciptakan pendapatan bagi masyarakat, oleh sebab itu pentingnya sumber daya manusia yang berperan aktif dan berpengetahuan luas, untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Pantai Gading sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

**Tabel 4.5 Jumlah Organisasi Kemasyarakatan**

No	Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah
1	LPMD/LPMK	1
2	PKK	1
3	Karang Taruna	1
4	Pengajian	8
5	Arisan	9
6	TPA	1
7	Kelompok Tani	4
8	Kelompok Simpan Pinjam	9
9	Organisasi Keagamaan	4
Jumlah		38

*Sumber: Arsip Resmi Profil Desa Pantai Gading 2020*

Dapat dilihat pada tabel bahwa Organisasi masyarakat yang ada di Desa Pantai Gading yaitu sebanyak 38 organisasi. Seluruh organisasi tersebar di semua wilayah desa, Selain itu juga kelompok pengajian yang terbagi atas kelompok pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak yang tersebar di seluruh wilayah

---

<sup>1</sup> Dokumen, *Profil Desa Pantai Gading*, 2020, hlm. 21

#### 4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

Mayoritas masyarakat Pantai Gaading menganut agama Islam yaitu mencapai 99 % dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4871 Orang
2	Kristen	8 Orang
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Konghucu	3 Orang
<b>Total</b>		<b>4822 Orang</b>

*Sumber: Arsip Resmi Profil Desa Pantai Gading 2020*

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Lokasi Penelitian

##### a. Sarana Peribadatan

Desa Pantai Gading memiliki 4 masjid dan 4 mushola. Mayoritas penduduk pantai gading beragama Islam. Bagi penduduk yang beragama Kristen mereka beribadah daerah lain misalnya ke ibukota kabupaten.

##### b. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan terpenting bagi setiap manusia, karena tingkat pendidikan erat kaitannya dengan kesejahteraan sosial ekonomi. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan cenderung menaikkan derajat kesejahteraan seseorang, dan demikian pula sebaliknya. Desa Pantai Gading memiliki tiga unit TK swasta dengan jumlah tenaga pengajar 12 orang dan jumlah siswa 93 orang, serta dua SD Negeri dengan jumlah pengajar 20 orang dan jumlah siswa 1000 orang. Sedangkan bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat dilanjutkan di luar desa ini.

##### c. Sarana Kesehatan

Desa Pantai Gading memiliki satu unit poliklinik (balai pengobatan) dan empat unit posyandu, serta ada tiga orang bidan dan tigabelas orang dukun pengobatan alternatif.

##### d. Sumber Air Bersih



Desa Pantai Gading memiliki sumur gali 70 unit, sumur pompa 40 unit, hidran umum 26 unit, sungai 1 dan depot isi ulang 2 unit. Kualitas air cukup baik karena air tidak berbau dan tidak berwarna.

#### **6. Aspek kehidupan masyarakat Desa Pantai Gading**

Desa pantai gading di kepalai oleh kepala Desa di bantu beberapa staff yang terdiri dari Sekretaris, Kasi Pemerintahan Kasi Ketentraman/Ketertiban, Kasi Pembangunan/Kesos, dan 13 Kepala Dusun, Masyarakat di Desa Pantai Gading sebagian besar memeluk agama Islam dan ada beberapa memeluk agama Budha. Kebudayaan yang ada dan berkembang di Desa Pantai Gading, mendapat pengaruh yang sangat besar dari agama Islam. Terlihat pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Desa Pantai Gading seperti pengajian mingguan, tahlilan, kenduri, dan sebagainya. Adat istiadat budaya Jawa dan budaya suku banjar juga masih dilakukan secara turun temurun, karena kebanyakan mayoritas suku Di desa Pantai Gading suku jawa dan banjar.

Masyarakat Desa Pantai Gading juga menjunjung tinggi gotong royong dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terlihat pada setiap ada warga yang sedang mengadakan acara atau pesta, dan ada yang tertimpa musibah masyarakat Pantai Gading membantu satu sama lain. Kerja bakti dalam proses pembangunan juga berjalan dengan baik.

#### **Gambar 4.1 Kantor Desa Pantai Gading**



Sumber: *Dokumen Peneliti, 2021*

**Gambar 4.2 Suasana Desa Pantai Gading**



sumber: *Dokumen Peneliti, 2021*

## **B. Gambaran Objek Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Tambak Udang Vanname**

#### **a. Tambak Udang Vannamei Di Desa Pantai Gading Kec, Secanggang Kab, Langkat Pantai Gading**

Budidaya tambak di Desa Pantai Gading telah dimulai sejak tahun 2013. Masyarakat memanfaatkan lahan non produktif menjadi areal tambak. Keberhasilan para petani budidaya tambak udang memberikan pengaruh besar terhadap laju pertumbuhan luas kolam tambak setiap tahunnya. Dengan Luas rata-rata petani tambak 1 ha, terdiri dari 7-8 petak dengan luas tiap petak 20x20m dengan kepadatan benih 100–150 ribu ekor benur per kolam dan Pada saat musim panen itu bisa menghasilkan 1.5 ton udang dengan harga pasar yaitu Rp 55.000–Rp 60.000 per kg dengan keuntungan dapat mencapai Rp 50 juta. Hal ini membuat masyarakat lain turut serta melakukan pembudidayaan tambak udang *vannamei*. Sehingga pada saat ini jumlah petani Tambak Udang Di Desa Pantai Gading ini sebanyak 322 Orang.

Terdapat dua sistem kepemilikan pertanian tambak yang ada di Desa Pantai Gading, yaitu secara individu dan kelompok dengan status usaha utama. Pengelolaan tambak ada yang dilakukan sendiri atau oleh pemilik tambak sendiri, selain itu juga ada yang menggunakan tenaga pekerja yang dipekerjakan dengan

sistem harian, ataupun musiman.<sup>2</sup> Kegiatan budidaya tambak udang vanname yang dilakukan oleh petani budidaya pola mandiri sama dengan yang dilakukan oleh petani budidaya pola kelompok, yaitu meliputi persiapan tambak, penebaran benur, pemeliharaan, dan pemanenan. Petani tambak Desa Pantai Gading biasa memperoleh benur udang yang digunakan oleh petani budidaya tambak udang vanname dari luar daerah karena belum adanya pembenihan udang di Desa Pantai Gading maupun sekitarnya. Para petani biasanya mendatangkan benur dari daerah Pantai Cermin.

**Gambar 4.3 Gambar Tambak Udang**



*Sumber: Dokumen Peneliti, 2021*

#### **b. Bahan dan Peralatan yang digunakan Budidaya Tambak Udang Vanname**

Budidaya tambak Udang tidak terlepas dari adanya bahan baku utamanya yaitu benur udang yang sehat, pakan, serta vitamin untuk pertumbuhan udang yang bagus sebagai pendorong keberhasilan budidaya tambak udang tersebut. Jenis benur yang sehat ialah Ukuran yang Seragam, Aktif Berenang, Memiliki bentuk tubuh ramping memanjang, dan Warna tubuh bersih dari kotoran dan lumut.

Bahan pendukung dalam budidaya tambak udang adalah faktor yang mutlak yang harus ada Untuk memulai usaha perikanan seperti tambak udang, harus

---

<sup>2</sup>Ariyanto, Kepala Desa Pantai Gading, Wawancara Pribadi, Desa Pantai Gading, 27 Juli 2021

dituntut untuk menyiapkan beberapa alat dan bahan. agar tambak dapat menciptakan lingkungan optimal bagi pertumbuhan udang. diantaranya yaitu seperti:

- 1) Listrik, sumber energi listrik sangat di butuhkan dalam budidaya tambak udang dikarenakan untuk menghidupkan kincir oksigen untuk udang selama 24 jam non stop, juga untuk penerangan malam hari
- 2) Generator yang sangat di butuhkan ketika jika terjadi gangguan listrik PLN atau mati Listrik,.
- 3) Kincir berfungsi sebagai penambah oksigen terlarut (Dissolve Oxygen/DO) dalam air tambak, mempercepat proses pencampuran air saat hujan, dan mengumpulkan kotoran melalui putaran arus,
- 4) Gudang pakan berupa bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat menyimpan pakan,probiotik, kapur, dan kaporit,
- 5) jala, dan timbangan, Papan skala,
- 6) Pompa air berfungsi sebagai alat penambahan air tandon dan air tambak udang.
- 7) Timbangan berfungsi untuk menimbang pakan yang akan diberikan kepada udang di tambak.<sup>3</sup>

**c. Proses Pembudidayaan Udang Vanname**

Proses pembudidayaan Udang Vanname dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan antara lain :

- 1) Persiapan tambak

Pertama dilakukan proses pengeringan tambak selama 7-10 hari sampai tanah terlihat pecah-pecah untuk memutus siklus hidup pathogen dan mengurangi gas beracun H<sub>2</sub>S. Setelah itu, dilakukan proses pembalikan tanah agar fitoplankton dapat tumbuh sebagai pakan alami udang vaname selanjutnya,

- 2) Pemupukan Dan Pengisian Air

Pemupukan dilakukan setelah proses pengeringan dan pengapuran. Pupuk yang digunakan adalah pupuk Urea 150 kg/ha dan pupuk kandang 2000 kg/ha. Setelah itu, dilakukan pengisian air dengan kedalaman 1 m atau kurang

---

<sup>3</sup> Mubarak, Petani Tambak, Wawancara Pribadi, 27 Juli 2020

di petak pembesaran. Biarkan air selama 2-3 minggu sampai siap untuk proses selanjutnya yaitu penebaran bibit udang vaname.

### 3) Pemilihan Benih Dan Penebaran Benih Udang

Benih yang digunakan dalam cara budidaya udang vaname ini adalah Benih harus tampak bagus tanpa cacat, mempunyai ukuran seragam, berenang melawan arus, insang sudah berkembang, dan usus terlihat jelas. benih udang vaname perlu melalui proses aklimitasi, karena, hal ini sangat berpengaruh pada daya tahan udang ini saat proses pembenihan dan pemeliharaan. benih udang vaname sebaiknya ditebar pada siang hari.

### 4) Pemberian Pakan, Pemeliharaan dan pengendalian penyakit

Pakan yang biasa dianjurkan pada panduan cara ternak udang di Indonesia adalah pellet yang mengandung 30% protein pakan dilakukan sebanyak 4-5 kali sehari. Selain umur, banyaknya pakan dipengaruhi oleh kondisi tanah tambak, kualitas air dan tingkat kesehatan udang.

Langkah pemeliharaan pertama adalah kontrol tingkat salinitas. Salinitas air yang baik adalah 10-25 ppt. Sebelum udang berumur 60 hari, perlu juga diperiksa tinggi air dan dilakukan pengisian air dengan salinitas yang disebutkan diatas bila air kurang karena proses penguapan.

Pengendalian penyakit yang tepat dilakukan bersamaan dengan proses pembibitan dan pemeliharaan. Bila kita melakukan proses pemeliharaan dengan baik, maka penyakit tidak akan menyerang udang kita. Selain itu, kita juga perlu melakukan pemeriksaan fisik udang dan tes Polymerase Chain Reaction (PCR) dilaboratorium. Hama yang menyerang tambak udang vaname biasanya adalah hewan-hewan yang hidup disekitar tambak, seperti burung, ketam, dan ikan liar,

### 5) Pemanenan

Proses pemanenan dilakukan setelah udang vaname berumur 120 hari dan mencapai berat 50 ekor/kg. Bila udang sudah mencapai berat tersebut sebelum 120 hari, maka pemanenan bisa dilakukan. Pemanenan dilakukan pada malam hari untuk mempertahankan kualitas udang. 2-4 hari sebelum

pemanenan, Bila kita melakukan teknik beternak udang vaname dengan benar, maka hasil yang kita dapatkan akan sangat memuaskan<sup>4</sup>

#### d. Pemasaran Hasil Produk

Pemasaran hasil Panen Udang Vanname di Desa Pantai Gading yaitu menggunakan distribusi langsung maupun tidak langsung. Distribusi langsung dilakukan dengan cara menyalurkan hasil panen secara langsung kepada konsumen dengan ukuran size udang 100-200 dan harga jual Rp 30.000 - 250.000. Sedangkan pemasaran tidak langsung yang dilakukan yaitu dengan cara menyeter hasil panen ke distributor atau pedagang besar petani tambak pantai gading biasa menyebut nya (Toke) dengan Ukuran size 30 – 40 Ekor/Kg dengan harga Jual Rp 50.000–Rp 60.000 Usaha Tambak Udang merupakan salah satu Usaha mikro kecil (UMKM) yang telah lama dikembangkan oleh masyarakat Desa Pantai Kec.Secanggang Kab, Langkat khususnya sebagai wadah peningkatan kesejahteraan rakyat.<sup>5</sup>

#### C. Identitas Responden

Adapun informan yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah petani tambak, pekerja tambak, dan kepala desa di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dan peneliti akan mewawancarai 11 orang sebagai informan. Dengan karakteristik petani Tambak yaitu masyarakat petani Tambak sekitar desa Pantai Gading dengan pengalaman Tambak minimal 6 tahun dan luas lahan minimal 1 Ha. Data Informan penelitian meliputi: Nama, Usia, Pendidikan, Luas Tambak , Lama usaha, Berikut pada Tabel 4.4 daftar deskripsi informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 4.7 Data Informan Penelitian**

No	Nama	Usia	Pendidikan	Luas Tambak	Lama Usaha/lama bekerja	Kategori Informan
1	Bapak Mubarak	52	SMA	1,6 Ha	10 Tahun	Petani Tambak

<sup>4</sup> Nurmala, Petani Tambak, Wawancara Pribadi Petani Tambak 27 Juli 2021

<sup>5</sup> Ibid

2	Bapak Muslim	47	SMP	1,4 Ha	8 Tahun	Petani Tambak
3	Bapak Saidul	53	SMA	1,5 Ha	8 Tahun	Petani Tambak
4	Bapak Suyanto	56	SMA	1,5 Ha	5 Tahun	Petani Tambak
5	Bapak Kasidi	54	SMP	1,2 Ha	6 Tahun	Petani Tambak
6	Bapak Sutrisno	42	SMA	1,2 Ha	6 Tahun	Petani Tambak
7	Ibu Nurmala	47	SMA	1,5 Ha	9 Tahun	Petani Tambak
8	Ibu Irus	52	SMA	7000 M <sup>2</sup>	4 Tahun	Petani Tambak
9	Bapak Jumari	53	SMP	5000 M <sup>2</sup>	5 Tahun	Petani Tambak
10	Bapak Samsuri	50	SMA	-	3 Tahun	Pekerja Tambak
11	Bapak Sukardi	60	SMP	-	6 Tahun	Pekerja Tambak
12	Bapak Ariyanto	52	S-1	-	-	Kepala Desa

Sumber : Hasil Riset 2021

**a. Jenis Kelamin**

Ditinjau dari jenis kelamin, maka pada dasarnya laki-laki masih memiliki peranan besar dibandingkan wanita, kondisi ini berkaitan langsung dengan posisi laki-laki yang menjalankan usaha ini sudah sejak lama. Karena Usaha Tambak Udang yang membutuhkan tenaga dan kerja keras, maka posisi laki-laki lebih dominan atas pekerjaan ini

**b. Umur Petani Tambak, Masyarakat, Kepala Desa Pantai Gading**

Pada umumnya usia pekerja akan bersentuhan langsung dengan kemampuan fisik seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha. Dengan demikian semakin bertambah usia seseorang pada waktu tertentu akan mengalami penurunan waktu produktifitas terbaiknya.



Pengusaha tambak Udang Vanname di Pantai Gading umumnya berada pada usia yakni antara usia 42 – 60. Dari 11 responden pemilik usaha tambak Udang Yang berumur 42 - 47 sebanyak 3 orang, umur 50 - 60 sebanyak 9 orang. Umumnya petani tambak udang yang ada di Desa Pantai Gading berada pada rentan usia produktivitas yang menurun. Asumsi yang dapat ditarik dari umur para pengusaha Tambak Udang Vanname yang ada di Desa Pantai Gading adalah bahwa salah satu indikator peningkatan produksi usaha tambak udang adalah faktor usia pekerja maka kemungkinan produksi akan menurun, karena umumnya pada rentan usia tersebut seorang pekerja sudah menurun tingkat produksinya. Untuk itu diperlukan regenerasi oleh pekerja yang lebih muda dan produktif.

**c. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan akan berkaitan dengan pola pikir pekerja. Namun demikian, untuk kegiatan usaha Tambak Udang tidak terlalu berdampak, hal ini berkaitan baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung terhadap jenis usaha yang mereka lakukan dimana, kapan, oleh siapa pun karena bisa bekerja. Tingkat pendidikan sendiri baru akan terlihat pada sistem manajemen pengolahan produksi yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman usaha yang mereka dapatkan. Usaha tambak ini di Desa Pantai Gading umumnya yang memasuki pekerjaan sebagai pengusaha atau pekerja Tambak adalah yang berpendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 4 responden, sedangkan yang berpendidikan (SMA) sebesar 8 responden, dan S-1 (Sarjana) sebanyak 1 orang.

**d. Luas Tambak**

Luas tambak sangat berpengaruh dalam salah satu factor produksi. Disebabkan oleh semakin luas tambak yang di usahakan, semakin tinggi produktivitas usaha tambak, intensitas dan tingkat pendapatan petani tambak itu sendiri baik dalam hal pendapatan juga kesempatan bekerja bagi masyarakat, karna membutuhkan tenaga kerja untuk mengawasi tambak itu sendiri, pada pengusaha tambak udang di Pantai Gading sebanyak 2 responden memiliki ukuran tambak bekisar  $5000M^2 - 7000M^2$  dan reponden memiliki ukuran tambak 1,2Ha - 1,6Ha, sebanyak 7 orang responden dan Berdasarkan tabel profil Petani Tambak, Masyarakat Dan



Kepala Desa. dapat diketahui deskripsi masing-masing subjek penelitian dan diperoleh mengenai, Bagaimana dampak tambak udang terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Bagaimana pertumbuhan ekonomi setelah adanya tambak Udang dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat di Desa Pantai Gading.

**e. Lama Usaha**

Pengelolaan usaha dalam sektor informal sangat dipengaruhi oleh tingkat kecakapan manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha yang dimiliki oleh seorang pengusaha. Tingkat Kecakapan manajemen yang baik ini juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman atau lama berusaha seorang pedagang. Pada pengusaha Tambak Udang ini di Pantai Gading sebanyak 9 responden yang mempunyai lama usaha 4 - 10 tahun

**D. Temuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil temuan penelitian pada Dampak Usaha Tambak Udang *Vanname* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

**1. Dampak Usaha Tambak Udang *Vanname* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pantai Gading**

Sebelum adanya budidaya udang *vanname* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pantai Gading, kondisi masyarakat seperti masyarakat pesisir pada umumnya, yaitu tergolong masyarakat menengah ke bawah dan masih banyak masyarakat pra sejahtera. Sulitnya masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan karena terkendala biaya. Selain itu mayoritas masyarakat bertani lahan kering dan banyak pemuda-pemuda yang memilih untuk merantau ke luar kota, sehingga sulit untuk mendorong adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setelah berkembangnya budidaya udang *vannamei* yang ada di Desa Pantai Gading, terjadi peningkatan kesejahteraan yang cukup derastis. Tidak hanya kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pokok, masyarakat juga mampu memenuhi indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, yaitu: Pendapatan Masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan dan perumahan.

**a. Pendapatan Masyarakat**

Dalam perspektif makro ekonomi, pendapatan perkapita merupakan indikator bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan perkapita telah menjadi indikator makro ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia. budidaya udang vannamei yang di lakukan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitarnya, salah satu kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan. Dampak dari usaha Tambak udang telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya sehingga kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading meningkat. Keberadaan Usaha tambak yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading memberi manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitarnya Yaitu dari segi pendapatan mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya keberadaan usaha tambak udang vanname tersebut. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Pantai Gading maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading, seperti yang di katakan Bapak Mubarak yang mengatakan bahwa:<sup>6</sup>

*“ya tergantung musim panen nya dek, kalok hasil panen udang nya bagus penghasilan nya cukup lumayan dek, dalam per 3/bulan masa panen bisa menghasilkan Rp15.000.000-Rp 20.000.000 itu kalok hasil panen nya bagus, tapi kalok hasil panen nya jelek paling Cuma balik modal aja dek. Gak bisa di pastikan dek karna kalok dapet benur bagus, pengaruh terhadap hasil panen nya dan harga jual nya. tapi, kalok gak bagus ya begitulah pendapatan menurun drastis.*

Bapak Mubarak mengatakan juga bahwasannya Keberadaan usaha Tambak udang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatannya:

*“Ya bagi saya berpengaruh dek, ya semenjak saya membuka usaha tambak udang ini penghasilan saya meningkat di bandingkan dengan pekerjaan saya sebelum nya, ya dengan adanya usaha yang saya jalani ini hitung-hitung lebih*

---

<sup>6</sup> Mubarak, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

*dari cukuplah dek untuk kebutuhan hidup kami sekeluarga dan untuk pendidikan anak-anak saya dek”*

Berdasarkan Wawancara dengan informan Bapak Mubarak dapat diketahui bahwa dengan adanya usaha budidaya udang vanname mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha budidaya udang vannamei. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut maka masyarakat desa pantai Gading yang berprofesi sebagai petani tambak dapat memenuhi segala kebutuhan hidup sehari-hari baik dalam bentuk pangan maupun non pangan.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nurmala berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>7</sup>

*“Kalau pendapatan saya sebulan gak bisa di pastikan dek karna tambak ini panen nya 3 bulan sekali dan itu di hitung dari penjualan size udang nya kalok hasil panen nya rata-rata size udang nya 20 sampai size 40 itu harga jualnya Rp 90.000/ kg ya lumayan lah pendapatan ibu bekisar 25 juta -20 juta. tapi kalok hasil panen udang nya size 100 -200 harga jualnya Rp 40.000/kg pendapatan ibu berkisar Rp15juta -10juta.*

Ibu Nurmala juga mengatakan Bahwasannya keberadaan usaha Tambak Udang vanname yang di lakukan nya berpengaruh terhadap perubahan pendapatannya:

*“ya sangat jelas lah dek berpengaruh sekali, semejak ada aktivitas usaha tambak udang ini yang sudah hampir 9 tahun ibu jalani bersama suami ibu ya syukur kali lah dek, karna pendapatan nya cukup lumayan lah dek di bandingkan dengan usaha yang saya sebelum nya .dulu saya dan suami saya membuka usaha warung sarapan pagi gitu dek, tapi gak berlangsung lama, karna pembeli nya sangat sedikit di tambah lagi masyarakat di sini penghasilan nya tidak begitu besar,jadi mereka bagus masak sendiri kan hemat di bandingkan beli gitu lah dek. Jadi usaha warung sarapan pagi saya mulai perlahan tutup, lalu saya terjun membuka usaha tambak udang vannamei dengan memanfaatkan lahan rumah saya alhamdulillah berhasil. sehingga merubah pendapatan ibu yang dulu nya rendah kini terbilang cukup lumayan lah dek, bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pendidikan anak ,ya*

---

<sup>7</sup> Nurmala, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

*alhamdulillah ibu sudah bisa menyekolahi anak ibu sampai ke jenjang perguruan tinggi seperti kamu”.*

Berdasarkan Pemaparan di atas diketahui bahwa keberadaan Tambak Udang vanname mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan Masyarakat Desa Pantai Gading yang membuka usaha budidaya udang vanname, salah satunya Petani Tambak Ibu Nurmala. walaupun pendapatan informan bergantung terhadap hasil panen udang, kini informan telah merasakan adanya peningkatan pendapatan dari pendapatan informan sebelumnya. Yang mana sebelumnya informan membuka usaha sarapan pagi dan pendapatannya masih rendah, namun setelah membuka usaha tambak udang vannamei kini informan mempunyai penghasilan yang tetap dan jauh lebih baik dari sebelumnya. yang otomatis pendapatannya meningkat setelah membuka usaha tambak Udang vanname. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut kini informan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya baik dalam bentuk pangan maupun non pangan.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Samsuri, yang bekerja pada tambak udang berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>8</sup>

*”Kalau pendapatan pekerja tambak ini gak bisa di pastikan dek, karena tergantung hasil panen udang ini, kalok lagi bagus panen nya upah yang bapak dapat sekitar Rp 2.800.000 tapi kalok lagi gagal panen separuh dari gaji dek ya sekitar Rp 1.400.000 lah dek. ya semua tergantung dari cuaca, bibit sama tatacara budidaya nya dek. Selain saya bekerja di tambak saya ada usaha kecil-kecilan di rumah, ya kalau Cuma mengharap dari hasil bekerja tambak gak bisa di pastikan dek hasilnya, ya istri saya usaha kecil-kecilan dek ya usaha gorengan, ya lumayan lah dek untuk tambah-tambahan dapur, ya kurang lebih cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan Informan dapat diketahui bahwa, dengan adanya keberadaan Tambak udang yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading, mampu meningkatkan pendapatan informan, selain sebagai seorang pekerja tambak yang penghasilannya tergantung dari musim Panen, Informan juga

---

<sup>8</sup> Samsuri, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

membuka usaha kecil-kecilan yaitu menjual gorengan di sekitar Tambak, semenjak membuka usaha dengan berjualan gorengan informan otomatis dapat meningkatkan pendapatan. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut maka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

#### **b. Kesempatan Kerja**

Keberadaan Tambak udang vannamei yang berada di Desa Pantai Gading sangat berdampak langsung kepada sosial ekonomi masyarakat, termasuk berdampak pada penyerapan tenaga kerja bagi ekonomi masyarakat sekitar terkhusus masyarakat Desa Pantai Gading. Jenis pekerjaan masyarakat yang tertampung utamanya adalah Tenaga Kerja Tambak (anak pakan). seperti yang disampaikan oleh Pak Saidul, beliau mengatakan bahwa:<sup>9</sup>

*“ya pastinya dengan adanya usaha tambak yang ada di Desa ini, tentunya akan membuat masyarakat di sini mempunyai peluang untuk bekerja di budidaya tambak ini, sehingga mengurangi angka pengangguran di Desa ini. ya walaupun gak terlalu banyak ya dek, tapi cukup membantu lah membantu masyarakat disini yang tidak mempunyai pekerjaan.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh informan yang mengatakan bahwa dengan keberadaan usaha tambak yang berada di Desa Pantai Gading membawa manfaat bagi masyarakat sekitarnya terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja, ya walaupun tidak terlalu signifikan tetapi dengan adanya budidaya udang vannamei ini di harapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pantai Gading.

Hal serupa juga di sampaikan oleh Pak Jumari salah satu pemilik Tambak udang yang mengatakan bahwa<sup>10</sup>

*“Kalok saya hanya mempekerjakan masyarakat di sini hanya 1 orang saja nak, karna saya ikut langsung terjun untuk budidaya ini, jadi gak perlu banyak tenaga kerja. Paling kalok lagi musim panen baru saya butuh sekitar 2 orang lah.*

Hal yang sama juga di sampaikan oleh salah satu masyarakat yang bekerja pada usaha budidaya udang vanname pak Sukardi yang mangatakan bahwa<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Saidul, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

<sup>10</sup> Jumari, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

<sup>11</sup> Sukardi, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

*“ya dengan adanya usaha budidaya udang di desa ini, alhamdulillah dek saya mempunyai pekerjaan, ya walaupun hanya sebagai pekerja tambak sangat membantu lah dek terhadap masyarakat disini terutama saya,*

Keberadaan Tambak Udang di Desa Pantai Gading terbukti berpengaruh terhadap peluang kesempatan kerja yang memicu terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Meskipun hanya beberapa masyarakat di Desa Pantai Gading yang mendapat kesempatan bekerja pada budidaya tambak, namun peluang ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pantai Gading, karena para petani tambak tidak mempekerjakan masyarakat dari luar desa, tetapi hanya mempekerjakan masyarakat Desa Pantai Gading saja. Hal ini disampaikan oleh Ibu Irus, yang mengatakan bahwa:<sup>12</sup>

*“Ya dengan adanya usaha yang di miliki masyarakat di Desa ini, seperti tambak udang ini dek. Jadi Kami para pemilik Usaha Tambak udang di desa dan juga Kepala Desa disini, ini telah membuat kesepakatan hanya mempekerjakan bagi masyarakat sekitar Desa Pantai Gading ini saja dek. Jadi dengan hal ini bisa membantu masyarakat Desa ini yang tidak memiliki pekerjaan dek.*

Berdasarkan pemaparan diatas oleh informan yang mengatakan bahwa dengan keberadaan usaha tambak yang berada di Desa Pantai Gading bukan hanya berpengaruh terhadap kesempatan kerja, tetapi juga akan meningkatkan solidaritas dan kerukunan masyarakat sehingga menciptakan rasa aman juga menjadi pendorong meningkatnya perekonomian yang berimbas pada perekonomian di Desa Pantai Gading akan naik dengan adanya budidaya tambak udang vannamee tersebut. Dapat dilihat jumlah pekerja tambak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Jumlah Tenaga Kerja Pemilik Tambak**

No	Nama Pemilik Tambak	Luas Lahan(ha)	Jumlah Tenaga Kerja
1	Bapak Mubarak	1,6 ha	2
2	Bapak Muslim	1.4 ha	1
3	Bapak Saidul	1.5 ha	2

<sup>12</sup> Irus, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

4	Bapak Kasiman	1,5 ha	1
5	Bapak Sutrisno	1,2 ha	-
6	Bapak Kasidi	1,2 ha	-
7	Ibu Nurmalia	1,5 ha	1
8	Ibu Irus	700 M <sup>2</sup>	-
9	Bapak Jumari	500 M <sup>2</sup>	-

Sumber: *Wawancara dengan para Pemilik Tambak*

Dapat dilihat pada tabel 4,9 Tingkat penyerapan tenaga kerja terhadap adanya usaha tambak udang vanname bahwa usaha tambak milik bapak mubarak dan Bapak Saidul yang menyerap tenaga kerja paling banyak di antara petani tambak lainnya yaitu sekitar 2 orang, serta ada 3 petani tambak yang memiliki 1 pekerja dan 4 petani tambak tidak memakai tenaga kerja di karenakan usahanya bisa di kerjakan sendiri oleh pemiliknya. Hal ini membuktikan bahwa dalam budidaya tambak udang vanname telah tidak terlalu berdampak banyak memberikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

### c. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik (pedidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat). Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Dengan adanya pendidikan maka dapat memanfaatkan sarana pendidikan yang ada dimana tingkat pendidikan (sarana pendidikan) sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial dimana mereka melakukan aktifitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Fitri, "Analisis dampak keberadaan pelabuhan belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019),h.61

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup seseorang yang harus ditempuh agar seseorang memiliki kedudukan yang tinggi dalam lingkungannya dan diduga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Pendidikan dapat ditempuh jika seseorang memiliki akses terhadap pendidikan yang baik. Dalam penelitian ini rata-rata pendidikan di Desa Pantai Gading sudah dikatakan cukup baik tidak memiliki kesulitan dalam mengakses pendidikan, Kemudahan memberikan pendidikan formal terutama masalah biaya pendidikan dapat dilakukan oleh para petani budidaya udang. Mereka tidak kesulitan lagi untuk mencari biaya membayar sekolah nak-anak mereka dan berani untuk memiliki mimpi menyekolahkan anak-anaknya hingga ke perguruan tinggi dikarenakan sudah memiliki tabungan. Seperti yang dikatakan oleh pak Muslim yang mengatakan bahwa bahwa:<sup>14</sup>

*“ya tingkat pendidikan di Desa ini sudah baik sekali lah dek, lagian orang tua sekarang sudah tau pentingnya pendidikan, terutama saya. alhamdulillah saya bisa sekolahkan ketiga anak saya dek, yang dua orang masih SMP dan satu lagi SMA, ya dengan adanya tambak ini sangat membantu sekali lah dek. Ya lagian orangtua mana sih dek yang gak mau lihat anaknya itu sukses. Hal apapun pasti di lakukan.*

Hal yang senada juga disampaikan oleh Pak Kasidi, berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa:<sup>15</sup>

*“Rata-rata kalau dilihat tingkat pendidikan disini sudah semakin baik, kesadaran orang tua terhadap pendidikan uda tinggi, akses pendidikan disinipun sudah mudah, sudah banyak sekolah-sekolah di Kec. Secanggih ini , pendidikan sekarangpun ada bantuan dari pemerintah. Saya lihat tingkat putus sekolah uda berkurang, saya lihat rata-rata anak-anak dari penduduk sini uda pada sekolah, baik tingat SD sampai bahkan ada yang kuliah, semakin majunya di era sekarang ini yang membuat kesadaran untuk bersekolah sudah meningkatlah sekarang dek, masyarakat sekarang dek pasti sudah paham seberapa pentingnya pendidikan untuk masa depannya”.*

---

<sup>14</sup> Muslim, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

<sup>15</sup> Kasidi, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021



Hal yang senada juga disampaikan oleh Pak Sutrisno, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>16</sup>

*“ya dengan adanya tambak udang yang di budidayakan oleh masyarakat Desa Pantai Gading ini membuat Tingkat pendidikan di Desa ini suda baiklah, mudah didapat, salah satunya termasuk saya dek, dengan adanya usaha tambak ini saya bisa menyekolahkan 2 anak-anak saya sampai ke jejang perguruan tinggi dek. Ya mudah-mudahan nanti kalok tamat sarjana bisa memajukan pendidikan di Desa ini.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan narasumber dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Desa Pantai Gading semakin membaik/meningkat karena sudah ada banyak sekolah-sekolah sehingga akses pendidikan di Pantai Gading mudah didapat dan kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, mereka sudah mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya. Keberadaan usaha budidaya udang vannamei yang dilakukan masyarakat Desa Pantai Gading memberi dampak terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi agar dapat memiliki masa depan yang cerah.

#### **d. Kesehatan**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan negara sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional. hal ini telah ditegaskan dalam pasal 4 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Undang-Undang Kesehatan) yaitu *“Setiap orang berhak atas kesehatan”*. Masyarakat selain berhak atas kesehatan

---

<sup>16</sup> Sutrisno, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

juga berhak atas pelayanan kesehatan. Hal ini sebelumnya telah ditetapkan dalam Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, yang mengatakan bahwa: *“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”*.<sup>17</sup>

Masyarakat di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat saat dilakukan observasi dan wawancara kepada informan baik sebelum maupun sesudah adanya usaha tambak di Desa Pantai Gading, diperoleh hasil bahwa ketika menderita sakit informan dan keluarganya dapat memenuhi kebutuhan kesehatannya semenjak menjadi pelaku usaha Tambak udang maupun bekerja sebagai pekerja Tambak Udang. hal ini Seperti yang diucapkan oleh Ibu Nurmala salah satu petani tambak di Desa Pantai Gading yang mengatakan bahwa:<sup>18</sup>

*“ya dengan penghasilan dari adanya tambak udang ini, untuk kebutuhan kesehatan keluarga ibu saat ini bisa di bilang terpenuhi lah dek. keluarga ibu alhamdulillah sampai saat ini masih deberi kesehatan, keluaraga ibu pun semuanya sudah puya jaminan kesehatan seperti BPJS dek, ya paling kalok sakit biasa paling minum obat warung dek, karena di Desa ini tidak ada apotik. Karna Akses kesehatan di desa ini Cuma ada posyandu, bidan dan pengobatan alternatif aja dek.*

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pada saat ini informan bisa memenuhi kebutuhan kesehatan bagi keluarga nya dan ia juga sudah memiliki jaminan sosial/kesehatan bagi keluarga nya. Tetapi untuk akses kesehatan pada daerah Desa Pantai Gading sangat sedikit hal ini terlihat informan saat membeli obat tidak di apotek tetapi di warung, begitu juga akses puskesmas sangat jauh dari Desa tersebut, sehingga informan berobat hanya kepada dukun alternatif maupun bidan di Desa tersebut.

---

<sup>17</sup> Bunga Agustina, “Kewenangan Pemerintah Dalam Perlindungan Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional Di tinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan,” Jurnal Wawasan Hukum, Vol. 32, No. 1, Februari 2015

<sup>18</sup> Nurmala, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Jumari selaku pekerja tambak juga mengatakan bahwa:<sup>19</sup>

*“Akses kesehatan disini tidak seperti di kota dek, di sini Cuma ada posyandu, bidan dan dukun pengobatan alternatif gitu dek. Ya paling kalok keluarga bapak saat lagi sakit paling ke bidan sama dukun pengobatan alternatif lah dek, kalok kerumah sakit biaya nya mahal, apa lagi saya tidak punya BPJS. Ya mudah-mudahan keluarga saya sehat selalu.*

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Irus, berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:<sup>20</sup>

*“ya kalok untuk kesehatan alhamdulillah keluarga ibu terpenuhi, dan keluarga ibu pun tidak rentan terkena penyakit dek. mudah-mudahan selalu diberi kesehatan, karna di Desa ini tidak akses kesehatan seperti puskesmas dan apotik, apalagi dokter dek. jadi kalok masyarakat di sini terkena penyakit ya paling beobat ke bidan sama berobat alternatif, karna kalok mau ke puskesmas jauh dari desa ini jaraknya dek. Yah kita mah dek harus pandai-pandai jaga kesehatan”*

Berdasarkan wawancara diatas dengan Informan dapat diketahui bahwa informan kini sudah merasa mampu untuk memenuhi tingkat kesehatan terhadap keluarganya, tetapi dalam akses berobat informan masih sangat sulit didapatkan, hal ini dapat di lihat kurangnya akses kesehatan seperti klinik, puskesmas, dan apotek pada Desa Pantai Gading, membuat tingkat kesehatan masyarakat Desa Pantai Gading masih terbilang rendah,

#### **e. Perumahan**

Pertanian budidaya tambak udang vanname mampu memberikan keuntungan tersendiri bagi para petani, yang tentu dimanfaatkan untuk kehidupan keluarga. Kehidupan keluarga yang sejahtera yaitu dengan terpenuhinya seluruh kebutuhan baik barang jasa. Salah satu kebutuhan dasar manusia selain pangan dan sandang adalah perumahan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan para informan di dapatkan bahwa pemilik usaha dan para pekerja yang terlibat dalam budidaya Tambak

---

<sup>19</sup> Jumari, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

<sup>20</sup> Irus, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

Udang. mengalami perubahan setelah bekerja pada usaha budidaya Tambak Udang tersebut. dengan menjadi seorang petani tambak Informan mampu memberikan penghidupan yang lebih baik bagi keluarganya, terutama kebutuhan perumahan. Informan mampu membangun rumah yang lebih layak. Sebelumnya rumah yang dimiliki oleh informan hanya berupa rumah sederhana, berlantai plester semen dan dengan fasilitas seadanya. seperti yang dikatakan oleh pak saidul yang mengatakan bahwa<sup>21</sup>

*“ya alhamdulillah dek dengan dari hasil usaha budidaya udang ini, saya uda bisa merenofasi rumah saya dengan layak, dulu kondisi rumah saya sebelum adanya usaha udang ini rumah saya masih belum di keramik dan dinding masih blum di plaster, setelah mempunyai penghasilan dari usaha tambak ini, alhamdulillah saya sudah bisa merenofasi rumah saya.*

Berdasarkan wawancara diatas dengan informan masyarakat berbagai profesi dapat diketahui bahwa dengan adanya usaha budidaya udang yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading berdampak sangat positif. hal ini mempengaruhi masyarakat untuk memperbaiki kondisi rumah mereka, yang mana kondis rumah mereka tidak layak kini terbilang layak, informan juga mengatakan dengan adanya usaha tambak yang di lakukan masyarakat kini informan dapat memiliki rumah sendiri, hal ini membuat tingkat kondisi rumah masyarakat di Desa Pantai Gading semakin semakin membaik.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan Kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading**

Dalam melakukan proses penerapan budidaya udang vanname pada lahan guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat malalui pengembangan usaha budidaya udang vanname, Hambatan dan dukungan dalam suatu usaha merupakan hal yang wajar, tidak terkecuali yang dialami oleh para petani budidaya udang di Desa Pantai Gading. Berbagai faktor dapat menjadi penentu keberhasilan dan kegagalan dalam pembudidayaan udang.

Dari hasil temuan observasi di lapangan serta hasil wawancara dengan pelaku usaha, peneliti menyimpulkan menjadi beberapa poin utama, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Saidul, wawancara Pribadi Petani Tambak, 2 7 Juli 2021

**a. Faktor Pendukung**

1) Kondisi Geografis yang mendukung

Faktor pendukung budidaya Udang Vannamei di Desa Pantai Gading yaitu, salah satunya tersedia lahan yang mencukupi dengan kondisi cuaca yang menunjang untuk budidaya Udang Vanname. Selain itu, kondisi air asin yang mudah didapat. seperti yang di sampaikan oleh Pak mubarak yang mengatakan Bahwa:<sup>22</sup>

*“Yang pertama mendukung yaitu tentu saja kondisi alam di sini dek yg dekat pesisir, yang begitu mendukung untuk menjadi lokasi pertumbuhan udang vannamei, Ini menjadi salah satu hal yang sangat baik dan menjadi penunjang utama. Ya seperti sumber air asin untuk budidaya udang, trus kondisi cuaca di daerah sini dek sangat mendukung dek ”*

Berdasarkan uraian di atas dengan narasumber bahwa Sumber daya alam merupakan pendukung keberhasilan usaha budidaya tambak udang vanname yang ada di Desa Pantai Gading. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal, seperti adanya lahan kosong non produktif yang berada di wilayah pesisir. Kemudahan akses sumber air asin, serta iklim serta udara yang juga cocok untuk budidaya udang vanname.

2) Tinggi nya etos kerja masyarakat

Semakin meningkatnya pengetahuan manusia, maka semakin meningkat pula kebutuhan yang harus dipenuhinya. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup mendorong seseorang untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan dari pekerjaan tersebut. Masyarakat Desa Pantai Gading termasuk masyarakat yang memiliki etos kerja tinggi. hal ini sesuai dengan yang dikatakan pak Suyanto yang mengatakan bahwa: <sup>23</sup>

*“ya namanya untuk keluarga ya apapun harus dilakukan dek, apalagi usaha tambak udang ini sangat mesti di kontrol setiap jam, ya seperti mulai dari pakan nya, oksigen nya kalok gak ya bakal terjadi gagal*

---

<sup>22</sup> Mubarak, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

<sup>23</sup> Suyanto, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

*panen lah dek, pokok nya 24 jam harus stanbay jaga tambak dek biar hasil nya lumayan.*

Hal tersebut terlihat dari semangat mereka dalam menggeluti usaha budidaya udang. Tidak peduli dengan harga udang turun, cuaca buruk, modal yang terbatas atau hal-hal lain yang dapat menghambat jalannya usaha budidaya udang vanname. Para petani tambak akan selalu menjaga kolam miliknya hampir 24 jam, dan hanya kembali ke rumah apabila waktu siang dan malam sebelum magrib kemudian akan kembali ke tambak selepas waktu isya. Mereka akan selalu mengecek kondisi peralatan, air, serta udang dan selalu memberi pakan tepat waktu. Semua dilakukan hanya untuk satu tujuan yaitu kesejahteraan keluarganya. Walaupun memiliki modal yang melimpah dalam menjalankan usaha yang digeluti tanpa adanya etos kerja yang baik maka usaha yang dijalankan tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

### 3) Dorongan Ekonomi

Dorongan masyarakat dalam menjalankan usaha pertanian budidaya udang adalah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, serta pendidikan bagi seluruh anggota keluarganya. Kemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat Desa Pantai Gading mendorong mereka untuk bangkit dari keterpurukan. Selain itu adanya ketidakjelasan penghasilan dari sektor pertanian palawija, nelayan serta buruh juga menyebabkan mereka untuk memperbaiki kehidupannya. Dengan usaha budidaya udang vanname yang dijalankan oleh sebagian masyarakat dan berdampak pada sebagian besar masyarakat Desa Pantai Gading, mereka berharap hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya serta keluarganya, sehingga dapat terbebas dari kemiskinan.<sup>24</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan melalui budidaya tambak udang vanname yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, diantaranya yaitu:

---

<sup>24</sup> Sutrisno, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

### 1) Tidak Adanya Bantuan

Bantuan yang dimaksud di sini yaitu berupa bantuan modal dana, alat, maupun pelatihan. Hal ini menyebabkan sulitnya masyarakat untuk mengembangkan budidaya udang dengan pengelolaan yang lebih baik, seperti model budidaya, penggunaan alat-alat canggih, maupun pengetahuan dan keterampilan budidaya. Padahal pelatihan pengelolaan tambak udang sangat diperlukan oleh masyarakat, terutama pelatihan sistem pengolahan limbah tambak yang menjadi permasalahan cukup rumit bagi petani budidaya udang vanname. Selain itu tidak adanya bantuan pelatihan untuk masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat hanya mengikuti harga udang sesuai kesepakatan dengan pengepul. Hal ini sesuai yang dikatakan Ibu Irus yang mengatakan Bahwa:<sup>25</sup>

*“kalok untuk bantuan dari dinas perikanan kabupaten langkat maupun pemerintahan Desa ini baik modal maupun pelatihan gak ada dek, kami disini otodidak belajar budidaya udang ini, paling kami tukar pikiran lah dek sama petani tambak yang lain terhadap proses budidaya udang ini., dan untuk modal kami pinjam sama toke (Tengkulak) lah, ya modal itu seperti benur udang ama pakan udang lah dek, nah kami kerja sama dek modal dari toke kami pun jual nya harus sama dia juga dek jadi sama-sama menguntungkan.*

Hal senada juga di sampaikan oleh pak Jumari yang mengatakan bahwa :<sup>26</sup>

*“hampir di sini masyarakat yang berbudidaya udang vanname dek, semua modal dari Toke(Tengkulak). tetapi sesudah adanya kerja sama yang sudah kami jalani dengan para toke kami. Kami para petani tambak disini sering kali di rugikan dengan bantuan benur yang di beri ama kami, karna benurnya banyak penyakitan dek udah gitu untuk datang benur pada saat maemasuki budidaya itu sering terlambat dek sehingga tambak kami ini sering kosong 1-2 bulan lamanya.*

---

<sup>25</sup> Irus, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

<sup>26</sup> Jumari, wawancara Pribadi Petani Tambak, 27 Juli 2021

*Berdasarkan Uraian diatas yang di sampaikan oleh informan mengatakan bahwa budidaya udang vanname yang berada di Desa Pantai Gading,tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah baik itu dari dinas kelautan dan perikanan kabupaten langkat maupun Pemerintahan Desa. hal ini membuat para petani tambak menjalin kerja sama kepada para Toke(Tengkulak) terhadap proses budidaya udang vanname, tetatpi kerja sama yang dilakukkan pihak petani tambak dengan para toke(tengkulak) menyebabkan para petani tambak mendapatkan kendala yang akan menjadikan kerugian bagi mereka. hal ini akan membuat tingkat kesejahteraan petani tambak menurun.*

#### **Gambar 4.4 Kondisi Petani Tambak Saat Mengalami Kerugian**







*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021*

## **E. Pembahasan**

### **1. Dampak Usaha Tambak Udang Vannamei Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gading**

Berdasarkan hasil analisis mengenai dampak usaha tambak udang vannamei terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Dapat diketahui bahwa adanya usaha budidaya tambak udang vannamei yang dilakukan masyarakat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani tambak di Desa Pantai Gading. Hal ini terjadi di kerenaan masyarakat Desa Pantai Gading melakukan pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki, dengan cara pemanfaatan lahan non produktif pada area rumah mereka untuk di jadikan lahan usaha budidaya udang vannamei. Hal ini memberikan harapan baru bagi kehidupan masyarakat Desa Pantai Gading karena dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat Desa Pantai Gading untuk memperoleh peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya maupun politik. dalam artian lebih menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas kehidupan sehingga akan membuat kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading semakin membaik.

Hal tersebut dijelaskan dalam teori kesejahteraan, Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta

kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.<sup>27</sup>

Adanya keberadaan usaha tambak udang yang dilakukan masyarakat Desa Gading menyebabkan Perubahan pola perekonomian masyarakat semakin membaik. Hal ini membuat tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading khususnya petani tambak kini dapat terpenuhi seperti: pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan serta perumahan. Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Duta Agung Pamungkas yang berjudul “Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pato Tano” Pada tahun 2019, yang mana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dampak pengembangan usaha tambak udang terhadap masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano cukup berdampak, seperti dampak ekonomi, pendidikan dan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan PotoTano.<sup>28</sup>

Kemudian hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa usaha budidaya tambak udang yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading cukup berdampak terhadap pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, perumahan.

#### **a. Pendapatan Masyarakat**

Tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat. Jika memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi, maka pemenuhan kebutuhan akan dapat terpenuhi dengan baik. Tidak hanya kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, dan perumahan yang layak, tetapi juga mampu

---

<sup>27</sup> Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,” Jurnal, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2017), h. 57

<sup>28</sup>Duta Agung Pamungkas, “Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat(Studi Kecamatan Poto Tano),” Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram,2019

untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Sehingga pendapatan ini yang menjadi salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada di Desa Pantai Gading terhadap usaha budidaya udang vanname telah memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar sehingga otomatis kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading semakin meningkat. Pemanfaatan lahan non produktif pada kawasan area rumah yang dilakukan masyarakat untuk dijadikan lahan usaha tambak udang telah memberi manfaat tersendiri bagi masyarakat khususnya terhadap petani tambak maupun pekerja tambak dari segi pendapatan, masyarakat sangat mengalami perubahan peningkatan pendapatan sehingga Dengan adanya usaha tambak yang dilakukan masyarakat tersebut. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka kebutuhan masyarakat akan dapat terpenuhi kebutuhan baik primer maupun sekunder. sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading.

Seperti halnya pada teori Pendapatan, Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan. Indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan masyarakat adalah distribusi pendapatan masyarakat diantara golongan penduduk (golongan pendapatan). Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk yang akan menimbulkan rasa puas, Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan merubah pola konsumsinya menjadi lebih baik, sehingga menghadirkan rasa puas yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat tersebut<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Eni Susanti, Nur Aidar, " *Dampak Parawisata Terhadap Pendapatan dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar wisata Alam Taman Aceh Besar,*" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.2 No.1 Februari 2017, h.98

## **b. Kesempatan Kerja**

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Pantai Gading secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya petambak udang. Mata pencaharian seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang melakukan dengan dibayar atau tidak, bekerja orang akan memperoleh pendapatan. Pendapatan ini memberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan demikian menjadi lebih jelas, barang siapa yang mempunyai produktif, maka ia telah nyata berpartisipasi secara nyata dan aktif dalam pembangunan.<sup>30</sup> Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Dari bunyi UUD 1945 pasal 27 ayat 2 itu jelas bahwa pemerintah Indonesia untuk menciptakan lapangan kerja bagi anggota masyarakat karena hal ini berhubungan dengan usaha masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang layak untuk kehidupan mereka dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.<sup>31</sup>

Berdasarkan Berdasarkan wawancara pada temuan penelitian dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa, usaha tambak udang yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading juga menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hal ini menimbulkan dampak positif yang mampu menggerakkan roda perekonomian karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi di pedesaan. Akan tetapi dampak usaha tambak udang yang

---

<sup>30</sup> Nur Laily Oktafia, "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Tambak Udang Buatan Di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Mandura", (Skripsi, UIN sunan Ampel Surabaya, 2018), h.63

<sup>31</sup> Muhammad Nawiruddin, "Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser," *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 5, Nomor 1, 2017, h.225

ada di Desa Pantai Gading dalam menerima lapangan pekerjaan tidak terlalu signifikan. Hal ini dikarenakan usaha budidaya tambak udang vanname tidak memerlukan pekerja yang banyak hanya 1 sampai 2 orang saja untuk menjaga tambak dan mengasah makanan pada udang-udangnya. Terkecuali pada saat musim panen telah tiba, para pemilik tambak membuka pekerjaan *freelance*. Pekerja tambak permanen maupun yang hanya sekedar *freelance* saja sudah merasa senang karena dengan adanya tambak ini warga masyarakat sekitar merasa diuntungkan karena adanya lowongan pekerjaan baru bagi orang-orang yang belum bekerja atau pengangguran.

### c. Pendidikan

Kualitas hidup tercermin dari yang namanya pendidikan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat akan memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar ini berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ini menjadi misi penting bagi pendidikan Kualitas hidup tercermin dari yang namanya pendidikan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat akan memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar ini berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja pada calon luaran. Ini menjadi misi penting bagi pendidikan karena bekerja menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.<sup>32</sup> Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang berada di Desa Pantai Gading semakin membaik, karena sudah terdapat banyak sekolah sehingga akses pendidikan mudah didapat dan timbulnya kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, Keberadaan budidaya tambak udang yang dilakukan masyarakat memberikan dampak positif. Hal ini dapat dilihat kini Informan mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya bahkan ada yang bisa menguliahkan anaknya hingga sampai jenjang Perguruan Tinggi. Kesadaran masyarakat mengetahui bahwa pendidikan

---

<sup>32</sup> Heri Widodo. "Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)", dalam *Jurnal Cendekia*, Vol. 13 No. 2, Juli-Desember 2015, h. 299

itu sudah sangat penting yang bisa merubah pola hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya.

#### **d. Kesehatan**

Kualitas hidup juga tercermin dari yang namanya kesehatan, karena kesehatan merupakan hal penting bagi kesejahteraan masyarakat. Kesehatan yang dimiliki seseorang tidak hanya ditinjau dari segi kesehatan fisik semata melainkan bersifat menyeluruh, yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping sandang, pangan, dan papan yang sering dikaitkan sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia, hal ini telah ditegaskan dalam pasal 4 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Undang-Undang Kesehatan) yaitu "*Setiap orang berhak atas kesehatan*".<sup>33</sup> Masyarakat selain berhak atas kesehatan juga berhak atas pelayanan kesehatan. Hal ini sebelumnya telah ditetapkan dalam Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, yang mengatakan bahwa: "*Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan*". Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Pantai Gading kini informan merasa dapat memenuhi kebutuhan kesehatannya, rata-rata masyarakat mempunyai jaminan sosial/kesehatan semenjak menjadi pelaku usaha tambak udang baik itu dari pemilik tambak maupun sebagai pekerja tambak. Akan tetapi untuk akses kesehatan yang berada di Desa Pantai Gading masih sangat sedikit seperti tidak adanya puskesmas dan klinik. Hal ini Membuat masyarakat Desa Pantai Gading hanya bisa menikmati akses kesehatan seperti posyandu, bidan dan pengobatan alternatif yang berada di Desa Pantai Gading.

#### **e. Perumahan**

pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan hutan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan atau pedesaan. Pemukiman berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan (UU RI No. 4/1992). Suatu patokan atau syarat standar penilaian untuk menjadi Kawasan pemukiman siap bangun dan layak huni perumahan yang meliputi lingkungan perumahan dan pemukiman serta

---

<sup>33</sup> Undang-undang tentang Kesehatan, UU No. 36 Tahun 2009.

persyaratan rumah itu sendiri, sangat diperlukan karena pembangunan perumahan berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <sup>34</sup> Berdasarkan observasi dan wawancara dengan para informan di dapatkan bahwa pemilik usaha dan para pekerja yang terlibat dalam budidaya tambak yang berada di Desa Pantai Gading mengalami perubahan setelah bekerja dan melakukan usaha tersebut, kini mereka mampu mempunyai rumah sendiri ataupun merenovasi rumah dengan kualitas bangunan yang baik, lantai keramik/bukan tanah, dinding tembok, atap genting dan sudah mempunyai aliran listrik/penerangan, ketersediaan air bersih yang cukup serta sanitasi yang layak sehingga menjadi rumah yang nyaman dan lebih layak huni.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gading Usaha Udang Vanname**

### **a. Faktor Pendukung**

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha petani tambak udang vanname digolongkan menjadi dua, yaitu : Faktor pendukung dan Faktor dan penghambat faktor pendukung adalah sesuatu hal yang dapat berperan penting dalam suatu proses yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas ataupun motivasi dalam melakukan suatu hal.<sup>35</sup> Faktor pendukung yang ditemukan peneliti dalam usaha tambak udang di Desa Pantai Gading yaitu:

#### **1. Kondisi Geografis Yang Mendukung**

Sumber daya alam merupakan pendukung keberhasilan usaha budidaya tambak udang vanname yang ada di Desa Pantai Gading. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal, seperti adanya lahan kosong non produktif yang berada di wilayah pesisir kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi lahan usaha tambak udang. Kemudahan akses sumber air asin, serta iklim serta udara yang juga cocok untuk budidaya udang vanname.

---

<sup>34</sup> Undang-undang tentang Perumahan Dan Permukiman , UU No. 4 Tahun 1992.

<sup>35</sup> Bolus Aritonang, "*Faktor Pendorong dan Penghambat Pertanian Kopi Di Desa Aekraja Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara*" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018) h,60

## 2. Tinggi nya etos kerja masyarakat

Masyarakat Desa Pantai Gading termasuk masyarakat yang memiliki etos kerja tinggi. Hal tersebut terlihat dari semangat mereka dalam menggeluti usaha budidaya udang. Tidak peduli dengan harga udang turun, cuaca buruk, modal yang terbatas atau hal-hal lain yang dapat menghambat jalannya usaha budidaya udang vannamei. Para petani tambak akan selalu menjaga kolam miliknya hampir 24 jam, dan hanya kembali ke rumah atau desa apabila waktu siang dan malam sebelum magrib kemudian akan kembali ke tambak selepas waktu isya. Mereka akan selalu mengecek kondisi peralatan, air, serta udang dan selalu memberi pakan tepat waktu. Semua dilakukan hanya untuk satu tujuan yaitu kesejahteraan keluarganya. Walaupun memiliki modal yang melimpah dalam menjalankan usaha yang digeluti tanpa adanya etos kerja yang baik maka usaha yang dijalankan tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

## 3. Dorongan Ekonomi

Dorongan masyarakat dalam menjalankan usaha pertanian budidaya udang adalah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, serta pendidikan bagi seluruh anggota keluarganya. Kemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat Desa Pantai Gading mendorong mereka untuk bangkit dari keterpurukan. Selain itu adanya ketidakjelasan penghasilan dari sektor pertanian palawija, nelayan serta buruh juga menyebabkan mereka untuk memperbaiki kehidupannya. Dengan usaha budidaya udang vanname yang dijalankan oleh sebagian masyarakat dan berdampak pada sebagian besar masyarakat Desa Pantai Gading, mereka berharap hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya serta keluarganya, sehingga dapat terbebas dari kemiskinan.

### **b. Faktor Penghambat**

Dalam usaha tambak udang vannamei pastinya mempunyai banyak masalah ataupun kendala yang dihadapi oleh petani tambak Faktor–Faktor atau penghambat yang dihadapi petani tambak sangat mempengaruhi produktivitas hasil panen udang sehingga bisa berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak. Faktor–faktor penghambat budidaya udang dalam mengelola usaha tambak nya yaitu:



1. Tidak adanya bantuan

Bantuan yang dimaksud di sini yaitu berupa bantuan modal dana, alat, maupun pelatihan. Hal ini menyebabkan sulitnya masyarakat untuk mengembangkan budidaya udang dengan pengelolaan yang lebih baik, seperti model budidaya, penggunaan alat-alat canggih, maupun pengetahuan dan keterampilan budidaya. Padahal pelatihan pengelolaan tambak udang sangat diperlukan oleh masyarakat Desa Pantai Gading. Hal ini menyebabkan para petani tambak yang berada di Desa Pantai Gading masih sangat bergantung terhadap para agen ataupun toke, yang dimana para agen/toke meminjamkan modal berupa benih dan pakan dan membuat kesepakatan terhadap para petani tambak menjual hasil panen udang nya dan nilai jual hasil panen nya di tentukan kepada agen maupun toke

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang dampak usaha Tambak udang vannamei terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dunia usaha sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui kegiatan usaha Tambak Udang Vannamei .Salah satu faktor yang membuat usaha Tambak Udang Vanname terus berkembang yaitu karena Usaha Tambak Udang Vanname berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Saat ini sudah banyak usaha Tambak Udang yang dilakukan masyarakat Desa Pantai Gading sebagai kegiatan yang sangat menjanjikan dalam menamba penghasilan masyarakat. Hasil yang dicapai masyarakat Desa Pantai Gading dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha budidaya tambak udang vanname, yaitu: Pendapatan Masyarakat, Kesempatan Kerja, Pendidikan, Kesehatan dan Perumahan
- b. Faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan oleh masyarakat Desa Pantai Gading melalui Usaha budidaya udang vanname, yaitu meliputi: Kondisi Giografis yang mendukung sehingga memberi kemudahan masyarakat dalam mengakses sumber kebutuhan pelaksanaan budidaya udang, tingginya etos kerja masyarakat Desa Pantai Gading, serta adanya dorongan ekonomi. sedangkan faktor penghambat yang ada, yaitu meliputi: besarnya modal yang dibutuhkan dalam pembudidayaan udang vannamei, tidak adanya bantuan dari pemerintah berupa modal dana, alat, maupun modal ilmu dan keterampilan.

## **B. Saran**

Dengan melihat uraian-uraian dalam hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, penulis memberikan alternatif pemecahan berupa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia dalam hal ini keterampilan para petani tambak Desa Pantai Gading agar mampu mempunyai inovasi/kreatifitas dalam mengatasi benur udang yang tidak sehat sehingga tidak mengalami kerugian yang besar.
2. Kepada para Toke (tengkulak) yang melakukan kerja sama kepada para petani tambak di Desa Pantai Gading di harapkan melakukan kerja sama secara benar dan tidak merugikan para petani tambak, dengan cara memberi bibit yang sehat serta tidak terlambat mendatangkan benur kepada petani tambak sehingga budidaya akan terus berlanjut saat usai panen.
3. Kepada Pemerintah, khususnya Dinas Pertanian Peternakan Kelautan dan Perikanan sebagai sistem yang berhubungan dengan pertanian budidaya udang, diharapkan dapat mengupayakan adanya sosialisasi/penyuluhan, dan pelatihan kepada para petani tambak udang khususnya di Desa Pantai Gading. Sehingga hasil tambak menjadi produk bernilai jual tinggi.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin bergerak dalam isu kesejahteraan masyarakat, sebaiknya melanjutkan penelitian spesifik pada kesejahteraan pekerja tambak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. *Bung Hatta dan Ekonom Islam*, Jakarta: Multi Press Indo.2008
- Arikunto, Suharsini. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Ahmad, Fauzi. *Ekonomi Perikanan: Teori, Kebijakan dan Pengelolaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010
- Amri Khairul Dan Kanna Iskandar. *Budidaya Udang Vaname, secara intensif, semi intensif, dan tradisional*: Jakarta:PT Gramedia Pustaka utama, 2008
- Aritonang Bolus, "Faktor Pendorong dan Penghambat Pertanian Kopi Di Desa Aekraja Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara" (Skripsi,: Uniersitas Sumatera Utara, 2018
- Agustina Bunga, "Kewenangan Pemerintah Dalam Perlindungan Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional Di tinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jurnal: Wawasan Hukum, Vol. 32, No. 1, 2015
- Aisyah, Wardatul,"Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tani Di Desa Kutabuluh, Skripsi :Universitas Quality Medan. 2010
- Aidar Nur Susanti Eni, "DampakParawisata Terhadap Pendapatan dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar wisata Alam Taman Aceh Besar Jurnal : Ekonomi Pembangunan, Vol.2 No.1 Februari 2017
- Alansori, Apip dan Erna Listyaningsi,. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: CV Andi Offset. 2020
- Arti Kata Budi Daya "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (On-Line) Tersedia di: [Https://KBBI.Web.Id/Budidaya.html](https://KBBI.Web.Id/Budidaya.html), diakses Pada 12 Desember 2020
- Arif, Muhammad, 2018, *Filsafat Ekonomi Islam*, Medan: FEBI UINSI Press.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyanti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016
- Bungin, M.burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenad Media Grup, 2007

- Bakry, Umar Suryadi, *Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metode Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016
- Bintaro, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Bogor: Ghalia Indonesia. 1989
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPEE. 1989
- Budiharsono, S, *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*, Jakarta : PT. Pradnya Pramita. 2009.
- Chotimah Chusnul Hidayat, “*Multiplier Effect Pembangunan Potensi Daerah Melalui Kerajinan Anyaman Pandan Di Kabupaten Kabumen*, Skripsi: FISIP UI, 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Kumudasmoro Grapindo Semarang, 1994.
- Damayanti Risqa, “*Budidaya Udang Vanname Dalam Meningkatkan Petani Tambak Di Desa Labangka Kecamatan Labangka Kabupaten Sumbawa*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*: Jakarta : Erlangga. 2020.
- Dewi, Sintia Citra, “*Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomu Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Randen Intan Lampung. 2020
- Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia Tahun 2000.
- Epriliana, Lena, “*Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghari*, Skripsi: IAIN Metro, 2017.
- Fitri, ”*Analisis dampak keberadaan pelabuhan belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019

- Fadhila Indah Tri, Rahma. *Presepsi masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)*, *Jurnal At- Tawassuh ; Vol III, No 1, 2018: 642-661*. <<https://scholar.google.com>>
- Gilarso T, *Pengantar Ilmu Ekonomika*: Bandung: Ganeca Excata, 2002.
- Harahap Muhammad Iksan ,”*Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah*, Karya Ilmiah, Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. <https://scholar.google.com>
- Indri dan Titik Triwulan, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008.
- Imsar. *Analisi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018 <<https://scholar.google.com>>
- Karim, Adiwarmann A., *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Keempat*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kesejahteraan Sosial, <https://dpr.go.id/jdih/index/id/528>, diakses pada 19 November 2020, Pukul 23:38 WIB.
- Lelo Joko Eko ,Indah Susilowati, “*Penguatan Kinerja Budidaya Tambak Dalam Rangka Pencapaian Ketahanan Pangan*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 11, No. 2. Desember, 2010.
- Laily Oktafia Nur, ”*Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Tambak Udang Buatan Di Desa Pataonan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Mandura*, Skripsi: UIN sunan Ampel Surabaya, 2018
- Lia Agustina, “*Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Tambak Udang Windu (Panaeus Monodin) Di Desa Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi*, Skripsi: Institut Pertanian Bogor, 2006
- Morissan, *Riset Kualitatif*, Jakarta Prenadamedia Grup, 2019
- Niti Mustofa Suparjo, “*Daya Dukung Lingkungan Perairan Tambak Desa Mororejo Kabupaten Kendal*, *Jurnal Saintek Perikanan* Vol. 4, No1.

- Nawiruddin Muhammad, "Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, Jurnal: Ilmu Pemerintahan, Volume 5, Nomor 1, 2017
- Prasetyo Prasetyo Jimmi, Wijayanti Tantri, Putra Prananda Adetiya, "Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi, Jurnal Manajemen Bisnis Pariwisata, Vol.1 No.2, 2017,
- Pamungkas Duta Agung, 2019, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*(Studi Kecamatan Poto Tano, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Primyastanto Mimit, *Aplikasi Teori Pemasaran Pada Komoditi Perikanan Dan Kelautan*: Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Qardhawi Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta : Gema Insani Press). 1995
- Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, Jurnal: Medan: Universitas Negeri Medan, 2017
- Sukirno Sadono, *Pengantar Teori ekonomi Mikro*: Jakarta: PT Raja Grafindo, 1994,
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: 2012
- Sardar, Zainuddin, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga, Vol. 3. 2016,
- Sukirno Sadono, *Pengantar Teori ekonomi Makro*: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004
- Sukirno Sadono, *Makroekonomi Modern*: Jakarta :Rajawali Pers. 2007
- Sari Komala Dian, et. al. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Jurnal: JIIA, Vol. 2 No. 1, 2014

- Sari, Meri Enita Puspita, et. al, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam*, Jurnal: Trias Politika, Vol. 2, No. 2. 2018,
- Simanjuntak Entatarina, et.al. *Peluang Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum*: Jakarta: Pusat Kajian Strategis Kementrian Pekerjaan Umum. 2014
- Sugiharto Eko. 2007, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*, Jurnal EPP, Vol. 4 No. 2
- Soeseno Slamet, *Budidaya Ikan Dan Udang Dalam Tambak*: Jakarta: Gramedia. 1983
- Supriadi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: UUI Press, 2005
- Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Ponorogo: UNIDA Gontor Press. 2018
- Tim Penulis Ps, , *Agribisnis Perikanan*: Jakarta: Penebar Swadaya, 2008
- Tarigan, Azhari Akmal et. al. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Medan: La-Tansa Press, 2011
- Takarina Dan Suyanto, *Paduan Budidaya Udang Windu*: Jakarta:Penebar Swadaya, 2009
- Utomo, Nursetyo Budi, “*Analisis Usaha Budidaya Udang Vannamei (Litopenaues Vannamei) Di Desa Gedengan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo*, Skripsi: Fakultas Pertanian. 2012
- Widodo. Heri “*Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)*, Jurnal : Cendekia, Vol. 13 No. 2, 2015



**Lampiran I**  
**Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian**

**Dampak Keberadaan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan  
Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading**



JURUSAN EKONOMI  
ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI

Waktu :  
Hari/Tanggal :

---

**A. Identitas Responden/Informan Petani Tambak**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Agama :  
Suku :  
Alamat :

1. Kapan Bapak/Ibu mulai menjalankan budidaya tambak udang ini ?
2. Apa yang melatar-belakangi Bapak/Ibu/Saudara/I berusaha di tambak udang vannamei ?
3. Berapa luas lahan Bapak/Ibu yang dimiliki ?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendapatkan modal untuk usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut?
5. Bagaimana sistem pengelolaan tambak udang yang Bapak/Ibu lakukan?
6. Bagaimana sistem penjualan hasil panen tambak udang vannamei Bapak/Ibu yang dimiliki?
7. Berapa keuntungan hasil tambak udang bapak/ibu setiap kali panen?

8. Apakah terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya?
9. Apakah setelah menjalani budidaya tambak udang kondisi keluarga menjadi meningkat ,seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan maupun kondisi rumah ?
10. Apakah dengan menjalankan budidaya tambak udang terdapat peningkatan kesejahteraan yang Anda rasakan?
11. Apakah bapak/Ibu mempekerjakan masyarakat sekitar dalam mengelolah tambak tambak ini?
12. Apa saja faktor penghambat dalam dalam pembudidayaan tambak?
13. Apa saja faktor pendukung dalam pembudidayaan tambak udang?
14. Adakah pendampingan atau pelatihan untuk para petani tambak dari pihak atau instansi terkait?

#### **B. Identitas Responden/ Informan Kepala Desa**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Suku :

Alamat :

1. Bagaimana Tnggapan Bapak/Ibu terhadap adanya tambak yang dilakukan masyarakat di Desa Pantai Gading ini?
2. Berapa banyak jumlah masyarakat yang melakukan budidaya tambak ini?
3. Bagaimana peran pihak Desa Pantai Gading dalam membantu keberhasilan para pembudidaya tambak udang dalam menjalankan usaha budidaya tambak udang?

4. Apakah pengembangan tambak udang mampu untuk mengurangi pengangguran yang ada di Desa Munggangsari?
5. Bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh para petani tambak udang dalam membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat?
6. Adakah Keluhan masyarakat terhadap keberadaan tambak di Desa Pantai Gading?
7. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I apakah ada dampak positif dan negatif terhadap keberadaan tambak di Desa Pantai Gading

### **C. Identitas Responden/ Informan Pekerja Tambak**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Suku :

Alamat :

1. Bagaimana sistem kerja sebagai pekerja tambak?
2. Bagaimana sistem pengupahannya?
3. Apa saja pekerjaan yang Anda lakukan?
4. Apakah keberadaan tambak udang berperan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga anda seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan ,perumahan ?
5. Apakah semua masyarakat disini mendapatkan pekerjaan dengan adanya tambak udang ini seperti anda?

**Lampran 2**  
**Gambar Dokumentasi**



**Foto saat wawancara dengan Pekerja tambak**



**Foto Saat wawancara dengan Kepala Desa Pantai Gading**





**Dokumentasi dengan petani tambak udang**

## CURRICULUM VITAE

Nama : Imam Sutoyo  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 04 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jalan Tuasan No 84. Medan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Kontah HP : 082276589512  
Email : [imamsutoyo46@gmail.com](mailto:imamsutoyo46@gmail.com)

### Pendidikan

- Tamatan SDN Ummi Fatimah Berijazah Tahun 2010
- Tamatan SMP Pahlawan Nasional Medan Berijazah Tahun 2013
- Tamatan SMA Dharmawangsa Medan Berijazah Tahun 2016

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya.



Imam Sutoyo